

**PENGARUH *EQUIVALENT RATE* BAGI HASIL, PROFITABILITAS
DAN JUMLAH KANTOR TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK)
BPR SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

SITI CHAIRANI ZAHWA

NIM 53.15.3.014



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019/1441 H

**PENGARUH *EQUIVALENT RATE* BAGI HASIL, PROFITABILITAS
DAN JUMLAH KANTOR TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK)
BPR SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Disusun Oleh :

SITI CHAIRANI ZAHWA

NIM 53.15.3.014



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019/1441 H**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Chairani Zahwa
Nim : 53153014
Tempat/tgl.Lahir : Medan, 31 Juli 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Marindal Psr VI Gg.Rahmat No.5

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH EQUIVALENT RATE BAGI HASIL, PROFITABILITAS DAN JUMLAH KANTOR TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) BPR SYARIAH DI INDONESIA.”** benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruhan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 15 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Siti Chairani Zahwa
NIM. 53.15.3.014

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

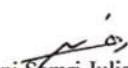
**PENGARUH *EQUIVALENT RATE* BAGI HASIL, PROFITABILITAS
DAN JUMLAH KANTOR TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK)
BPR SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh


Siti Chairani Zahwa
NIM : 53.15.3.014Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Medan, 15 Oktober 2019

Pembimbing I

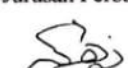

Dr. Yenni Samri Juliati Nasution, M.A
NIP. 19790701 200912 2 003

Pembimbing II


Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I
NIP. 19890105 201801 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Zuhrial M. Nawawi, M.A
NIP. 197608182007101001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh *Equivalent Rate* Bagi Hasil, Profitabilitas Dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Di Indonesia” an. Siti Chairani Zahwa, NIM 53.15.3.014 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 05 November 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah.

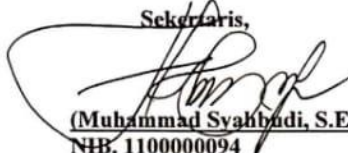
Medan, 05 November 2019
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah

Ketua,



(Zuhri M Nawawi, MA)
NIP. 19760818 200710 1 001

Sekretaris,



(Muhammad Syahbudi, S.E.I, MA)
NIB. 1100000094

Anggota

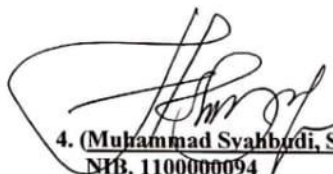


1. (Dr. Yenni Samri Juliati, M.A)
NIP. 19790701 200912 2 003

2. (Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I)
NIP. 19890105 201801 1 001



3. (Zuhri M Nawawi, MA)
NIP. 19760818 200710 1 001



4. (Muhammad Syahbudi, S.E.I, MA)
NIB. 1100000094

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN-SU Medan



Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 19760507 200604 1 002

ABSTRAK

Nama Siti Chairani Zahwa, Nim 53.15.3.014 dengan Judul “**Pengaruh *Equivalent Rate* Bagi Hasil, Profitabilitas Dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Di Indonesia**” Di bawah bimbingan Ibu Dr.Yenni Samri Juliati Nasution, M.A sebagai Pembimbing Skripsi I dan Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I sebagai Pembimbing Skripsi II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Equivalent rate*, Profitabilitas, dan Jumlah kantor terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia tahun 2016-2018, Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, serta variabel independen dalam penelitian ini adalah *equivalent rate*, tingkat profitabilitas dan jumlah kantor. Sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder yang didapat dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Statistik Perbankan Syariah (SPS) Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat *equivalent rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya jumlah DPK BPRS di Indonesia dengan nilai signifikansi 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Variabel jumlah kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya jumlah DPK BPR Syariah di Indonesia dengan nilai signifikansi 0,0001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah di Indonesia karena nilai signifikansi 0,5898 lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Serta *equivalent rate*, Profitabilitas dan Jumlah kantor berpengaruh secara bersama-sama terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia. Kemudian adanya hubungan antara *equivalent rate*, Profitabilitas dan Jumlah kantor terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah di Indonesia sebesar 72,4% sedangkan sisanya 27,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga BPR Syariah, *Equivalent Rate* Bagi Hasil, Profitabilitas, Jumlah Kantor.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh *Equivalent Rate* Bagi Hasil, Profitabilitas Dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah di Indonesia**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta seluruh keluarga dan sahabat.

Skripsi ini disusun adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) Jurusan Perbankan Syariah.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah mendorong dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik dukungan moril maupun materil. Terutama kepada Papa dan Mama tersayang, Darwisman dan Erwida Sari, yang selalu melimpahkan doa dan mendukung penulis sepenuh hati serta memotivasi penulis dengan tiada henti untuk menjadi yang terbaik. Tanpa motivasi dan dukungan dan doa dari keduanya penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang sarjana. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas kerja keras Papa dan Mama dengan surga-Nya. Begitu juga terimakasih kepada Novia Chairani Ulfa dan Siti Chairuna Sarah sebagai kakak dari penulis, serta Rizkie Ragilita selaku adik penulis, atas doa, kasih sayang dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak telah membantu penulis selama penulisan skripsi hingga penyelesaian skripsi, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Bapak Dr.H.

Muhammad Yafiz, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dan Ibu Dr.Hj. Nurlaila Harahap. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Bapak Zuhrinal M.Nawawi, M.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Ibu Tuti Anggraini, M.A selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Dr.Yenni Samri Juliati Nasution,M.A sebagai Pembimbing Skripsi I dan Bapak Muhammad Ikhsan Harahap,M.E.I sebagai Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Kepada yang telah membantu dan memberikan dukungan, doa, arahan, kritik, serta saran kepada penulis selama proses skripsi. Kepada ibu Erni Kurniasih dan Ibu Erlina Mulyanti, S.E. Kepada teman terbaik saya Muhammad Nabil Ulwan teman seperjuangan selama menyelesaikan skripsi dan kepada 3M tersayang Ririn Khairiyah, Laila Fatma Nst, Ria Alfianita Nasution, Wanda Awliya, Finirika Zahra, Deby Guswita, Putri Aisyah Amini Sinaga, dan Tuti Alawiyah yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis selama proses skripsi, serta semua teman-teman FEBI UINSU.

Semoga Allah membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan penulis dalam pengetahuan dan pengulasan skripsi.

Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca agar skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah serta dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak demi kemashlahatan bersama serta bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Amin

Medan, 15 Oktober 2019

Penulis

Siti Chairani Zahwa

NIM. 53.15.3.014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
A. Dana Pihak Ketiga (DPK)	12
1. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)	12
2. Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga	15
B. Giro	16
C. Tabungan.....	17
D. Deposito	19
E. <i>Equivalent rate</i>	21
1. Pengertian <i>Equivalent rate</i>	21
2. <i>Equivalent rate</i> bagi hasil tabungan.....	22
3. Perbedaan Bagi Hasil dengan <i>Equivalent rate</i>	24
F. Profitabilitas	25
1. Pengertian Profitabilitas	25

2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	28
a. Gross Profit Margin	28
b. Net Profit Margin.....	29
c. Return on Asset.....	30
d. Return on Equity	31
3. Alasan Menggunakan <i>Return On Asset</i>	32
G. Jumlah Kantor	33
H. Penelitian Sebelumnya.....	35
I. Kerangka Teoritis	37
J. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Definisi Operasional Variabel.....	42
1. Variabel Dependen (Y)	42
2. Variabel Independen (X).....	42
G. Metode Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Multikolinieritas.....	45
c. Uji Autokorelasi	46
d. Uji Heteroskedastisitas.....	46
2. Uji Regresi Linier Berganda.....	48
3. Uji Hipotesis.....	48
a. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	48
b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	49
c. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
C. Uji Asumsi Klasik.....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Multikolinieritas	59
3. Uji Autokorelasi	60
4. Uji Heterokedastisitas.....	62
D. Uji Regresi Linier Berganda.....	63
E. Uji Hipotesis	64
1. Uji-t (Parsial)	64
2. Uji-f (Simultan).....	66
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
F. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Data DPK, <i>ER</i> , ROA dan Jumlah Kantor 2016-2018.....5
2.1	Penelitian Terdahulu35
4.1	Data Dana Pihak Ketiga BPR Syariah periode 2016-201853
4.2	Data <i>Equivalent rate</i> BPR Syariah periode 2016-2018 (%).....55
4.3	Perkembangan ROA BPR Syariah periode 2016-2018.....56
4.4	Perkembangan Jumlah Kantor BPR Syariah di Indonesia57
4.5	Uji Multikolinearitas60
4.6	Uji Autokorelasi61
4.7	Uji Heterokedastisitas.....62
4.8	Uji Regresi Linier Berganda63
4.9	Uji-t (Parsial)65
4.10	Uji-f (Simultan).....67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teoritis.....	38
4.1 Uji Normalitas.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain 1) pelarangan riba dalam segala bentuknya; 2) tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*); 3) konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas; 4) tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif; 5) tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang; dan 6) tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.¹

Regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU N0.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)²

BPRS merupakan lembaga yang berfungsi sebagai mediator masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan yang kekurangan atau yang membutuhkan dana untuk usaha-usaha produktif melalui pembiayaan dengan prinsip bagi hasil atau jual-beli, juga mengembangkan usaha mikro dan usaha kecil dalam menjalankan bisnisnya. BPRS mampu mengurangi angka pengangguran baik yang terlibat sebagai karyawan BPRS maupun UMKM, berbeda dengan BUS yang menghimpun dana dan menyalurkan pembiayaan dalam skala lebih besar dari BPRS. Selain itu juga BPRS merupakan salah satu solusi bagi penanganan permasalahan pembiayaan lebih cepat dan mudah.

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 5

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 5

Berdasarkan dengan fungsi utama perbankan syariah yaitu sebagai lembaga intermediary yakni lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Penghimpunan dana, secara garis besar, dana yang dapat dimanfaatkan oleh sebuah bank untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana, Salah satu bentuk penghimpun dana dari bank syariah adalah dana pihak ketiga (DPK).

DPK adalah dana dalam bentuk rupiah maupun valuta asing milik pihak ketiga (masyarakat) bukan bank yang terdiri dari tabungan dan simpanan berjangka dan giro dan deposito. Penyaluran dana, dana yang berhasil dihimpun dari sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit jika dalam bank syariah disebut juga lending atau financing atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan, seperti pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap dan sebagainya.¹

Penyimpanan dana merupakan salah satu fungsi dari bank, dan tak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya suku bunga merupakan faktor yang sangat menentukan pilihan para calon nasabah akan menabung di bank yang mana. Saat tingkat bunga tinggi, maka masyarakat akan lebih memilih untuk mengorbankan keinginan konsumsinya dimasa sekarang untuk kepentingan menabung. Bank konvensional menawarkan tingkat suku bunga yang dapat menarik nasabah untuk menabungkan uang-nya.²

Perkembangan pemikiran ilmu pengetahuan melahirkan perdebatan di antara kalangan umat muslim berkaitan dengan suku bunga yang kemudian disebut sebagai riba. Kondisi ini tidak hanya berhenti hanya sampai di sini saja, dari perdebatan mengenai bunga bank ini melahirkan sebuah konsekuensi logis terhadap anggapan bahwa bunga bank yang berlaku dalam sistem perbankan dewasa ini adalah riba. Dalam upaya nya mengatasi masalah tersebut, umat Islam telah mencoba dan mengembangkan paradigma perekonomian dalam rangka

¹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta:Rajawali Pers, edisi revisi, 2014), h 23

² Yustitia Agil Reswari &Ahim Abdurahim, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil,Dan Iq 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank syariah Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 11 No. 1, Januari 2010, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, h. 30-31

perbaikan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan umat. Realisasinya adalah dengan beroperasinya bank-bank syariah di Indonesia yang beroperasi tanpa menggunakan bunga namun sistem bagi hasil itu.³

Penentuan *equivalent rate* digunakan pihak bank untuk memberikan gambaran kepada calon nasabah dalam mengetahui besarnya bagi hasil yang akan diperoleh yang dihitung diakhir bulan setelah usaha yang telah dijalankan. Semakin tinggi *equivalent rate* maka semakin menarik calon nasabah mempercayakan dananya kepada bank syariah. Persentase tingkat *equivalent rate* yang berubah-ubah bergantung pada bagi hasil atas keuntungan yang didapat oleh bank. Oleh sebab itu nasabah dapat melihat kinerja bank melalui nisbah bagi hasil yang diperoleh, jika kinerja bank semakin bagus maka pendapatan yang diperoleh bank akan tinggi dan akan berpengaruh juga pada nisbah bagi hasil yang akan dapat oleh nasabah.

Oleh karena itu persaingan yang dialami bank syariah saat ini tidak hanya sesama bank syariah saja, namun juga terhadap bank-bank konvensional Untuk terus merebut pasar mengambang yang sangat besar jumlahnya, bank syariah harus mampu berkompetisi secara sehat, yaitu menerapkan sistem bagi hasil atau dengan *equivalent rate* yang dapat bersaing dengan bunga bank konvensional.⁴

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tercermin dari data statistik perbankan syariah Indonesia cukup berarti. Dari data statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan DPK dari tahun ke tahun. Sehubungan dengan itu, maka ada beberapa pihak yang berkepentingan dengan besarnya DPK di bank syariah, yaitu bank itu sendiri, pihak manajemen dan bank sebagai suatu perusahaan. Bank mengharapkan DPK yang semakin meningkat, demi maksimalisasi pendanaan dan pembiayaan, pihak manajemen berkepentingan dengan besarnya DPK dalam kaitannya dengan penilaian kinerja manajerial, sedangkan bank sebagai suatu perusahaan juga

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), h73.

⁴ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah (Edisi Ke7)*. (Tangerang, 2009), h. 22

mengharapkan tingginya DPK dalam kaitannya dengan optimalisasi laba perusahaan.

Perkembangan Industri Perbankan syariah ditandai dengan tingkat ekspektasi yang tinggi yang menunjukkan adanya permintaan terhadap jasa perbankan yang cukup tinggi, dan itu telah diperkirakan dalam berbagai kajian yang dilakukan. Faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah adalah pola ketertarikan masyarakat terhadap budaya menyimpan uangnya sebagai bentuk investasi. Perkembangan tersebut didukung pula oleh kendali moneter dan kebijakan perbankan yang kondusif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan yang signifikan pada sejumlah Indikator, seperti jumlah bank, jaringan kantor dan dana pihak ketiga dan pembiayaan yang disalurkan.⁵

Pertumbuhan DPK menjadi semakin penting karena dana tersebut akan disalurkan oleh bank kepada calon nasabah pembiayaan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat sehingga dapat mengembangkan sektor riil, besarnya DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Semakin tinggi jumlah DPK, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, begitu juga sebaliknya.⁶ Naik turunnya jumlah DPK dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor internal merupakan resiko sistematis yang dipengaruhi oleh suatu unit bisnis, diantaranya terdapat total aset, bagi hasil, dan jumlah kantor⁷ serta dari segi kinerja keuangan dan layanan meliputi *equivalent rate* dan *profitabilitas*.⁸

⁵ Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Bank Syariah*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2006), h.13.

⁶ Mumtazah, et al/jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol. 3 no. 10 oktober 2016, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga pada bank umum syariah di indonesia* (periode triwulan i 2010-triwulan i 2015)

⁷ Mira Asmara, *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*

⁸ Almira Ulfa Nugraheni, *Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas dan Jumlah Kantor terhadap dana pihak ketiga pada BPRS di Indonesia (Periode 2013-2015)*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Airlangga Surabaya, Program Studi Ekonomi Islam, 2017

Sedangkan, Menurut Abdullah⁹ Faktor internal yang juga berpengaruh terhadap pendanaan perbankan khususnya perbankan syariah yaitu bagi hasil yang diterima nasabah. Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan sangat menentukan minat nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan beberapa variabel yang mempengaruhi dana pihak ketiga (DPK) BPRS di Indonesia :

Tabel 1.1
Data DPK, ER, ROA & Jumlah Kantor 2016-2018

Tahun	DPK (milyar)	ER (%)	ROA (%)	Jumlah Kantor
2016	5.823.964	3,23	2,27	453
2017	6.987.280	2,99	2,55	441
2018	8.134.938	2,88	1,87	495

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Desember 2018, Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Equivalent Rate BPRS terus mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga tahun 2018, dari 3,23 % menjadi 2,88% di tahun 2018. Equivalent rate dalam BPRS merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi besarnya jumlah DPK.

Selain *equivalent rate* nisbah bagi hasil, profitabilitas juga mempengaruhi DPK pada perbankan syariah. Bank Syariah memiliki sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga. Apabila pertumbuhan dana pihak ketiga menurun akan mengurangi kemampuan Bank dalam menyalurkan pembiayaan sehingga, berdampak pada profitabilitas yang diterima Bank. Akibatnya, kepercayaan masyarakat menurun dan akan menarik dana yang disimpan.¹⁰

⁹Abdullah Syukur Novianto, Djumilah Hadiwidjojo, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 11, No 4, Desember 2013

¹⁰ Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*, h. 262

Salah satu indikator untuk menilai kinerja suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitas ialah menggunakan rasio return on asset (ROA). Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisien diukur dengan membandingkan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat.¹¹ Sehingga ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (Return On Assets).

Pada tabel 1.1 pergerakan ROA cukup fluktuatif dalam industri BPR Syariah. Pergerakan ROA yang dihasilkan BPR Syariah di 3 tahun terakhir mengalami peningkatan di tahun 2017 namun mengalami penurunan di tahun 2018 dengan persentase ROA 1,87%, namun DPK yang dihasilkan BPR Syariah terus mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018.

Jumlah kantor yang merupakan faktor internal juga berpengaruh terhadap perkembangan DPK. Jumlah kantor menjadi pertimbangan bagi masyarakat Indonesia yang ingin menyimpan dananya di bank syariah. Apalagi sekarang ini mobilitas masyarakat semakin cepat dan terus berkembang, sehingga masyarakat memerlukan jasa finansial yang mudah dan praktis. Keberhasilan bank syariah dalam menghimpun dana masyarakat sangat berkaitan dengan kemampuan bank syariah dalam menjangkau lokasi nasabah. Semakin banyak jumlah kantor yang tersebar, maka akan meningkatkan dana pihak ketiga bank syariah.¹²

Seperti yang terlihat dalam tabel 1.1 jumlah kantor BPRS di Indonesia berjumlah 453 unit di tahun 2016 namun terjadi penurunan di tahun 2017 tercatat 441 unit dan mengalami peningkatan di tahun 2018 menjadi 495 unit jumlah kantor pada BPR Syariah di Indonesia.

¹¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia.2009), h. 118

¹² Jurnal Publikasi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia* (Periode Triwulan I 2013-Triwulan III 2017), UII

Maka, dari tabel diatas disimplkan bahwa peningkatan DPK di tahun 2016 ke tahun 2017 hanya diikuti oleh peningkatan ROA sedangkan *equivalent rate* dan jumlah kantor mengalami penurunan, namun pada tahun 2018 peningkatan jumlah DPK telah diikuti oleh peningkatan ROA dan juga jumlah kantor, sedangkan persentase *equivalent rate* terus mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir.

Pada penelitian Nugraheni¹³ yang melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Equivalent Rate*, Profitabilitas dan Jumlah Kantor terhadap dana pihak ketiga pada BPRS di Indonesia (Periode 2013-2015). Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel *Equivalent rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK BPR Syariah selama periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2015. Sedangkan Profitabilitas dan Jumlah kantor secara parsial memiliki hubungan positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah selama Januari 2013 sampai dengan Desember 2015. artinya, ketika tingkat keuntungan naik maka, Dana Pihak Ketiga BPR Syariah di Indonesia pada periode tersebut akan mengalami kenaikan. Begitu juga dengan jumlah kantor, jika jumlah kantor semakin meningkat, maka Dana Pihak Ketiga BPR Syariah di Indonesia pada periode tersebut akan mengalami kenaikan juga.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Amaliyah¹⁴ tentang Analisis Pengaruh Kinerja Bank, *Equivalent Rate* dan Jaringan Kantor terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah bahwa variabel *Equivalent Rate* dan Jaringan Kantor berpengaruh signifikan terhadap DPK.

Sedangkan pada Penelitian yang dilakukan Mahmudah¹⁵ tentang Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (size) dan *equivalent rate* terhadap dana pihak

¹³ Almira Ulfa Nugraheni, *Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas dan Jumlah Kantor terhadap dana pihak ketiga pada BPRS di Indonesia (Periode 2013-2015)*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Airlangga Surabaya, Program Studi Ekonomi Islam, 2017

¹⁴ Amaliyah Ismah, *Analisis Pengaruh Kinerja Bank, Equivalent Rate dan Jaringan Kantor terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah 2016*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Perbankan Syariah, 2017

¹⁵ Riska Rosdiana Mahmudah, *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (size) dan equivalent rate terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016*

ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016, hasil penelitian menyimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Maka dapat diartikan naik turunnya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan *equivalent rate* berpengaruh positif signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016.

Mustaqimah, Kikim¹⁶ Melakukan penelitian tentang pengaruh bagi hasil terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia, (studi pada Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di bank indonesia), penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bagi hasil dan penghimpunan dana pihak ketiga bank syari'ah. Artinya, Semakin besar bagi hasil yang diberikan kepada nasabah akan semakin membuat jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun bank Syari'ah meningkat pula. Begitupun ketika bagi hasil yang diberikan kepada nasabah semakin kecil, maka dana pihak ketiga yang dihimpun bank Syari'ah pun akan menurun.

Karena penghimpunan dana dari Dana Pihak Ketiga (DPK) sangat penting bagi pihak perbankan, dan keuntungan dalam menyimpan dana di perbankan syariah juga harus didapat nasabah, maka variabel *equivalent rate* yang berubah-ubah setiap bulan sesuai dengan bagi hasil yang didapat setiap bulannya merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan DPK, semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diperoleh nasabah, semakin menambah tingkat kepercayaan nasabah dan akan meningkatkan jumlah DPK, sehingga semakin banyak bank menyalurkan dana dari DPK semakin menambah keuntungan yang didapat nasabah dan semakin menambah tingkat kepercayaan nasabah untuk menginvestasikan dananya di bank tersebut. Ketika laba yang dihasilkan bank meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat.

Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, Program Studi Perbankan Syariah, 2017

¹⁶ *Pengaruh bagi hasil terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia, (studi pada Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di bank indonesia)*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *equivalent rate*, profitabilitas dan jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga (DPK) BPR Syariah di Indonesia periode 2016-2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu,

1. Pergerakan persentase *equivalent rate* 3 tahun terakhir, dari tahun 2016 hingga 2018 terus mengalami penurunan, namun komposisi DPK meningkat setiap tahunnya
2. Pergerakan persentase tingkat Profitabilitas dari tahun ke tahun cukup fluktuatif, namun di tahun 2018 pada saat profitabilitas mengalami penurunan, komposisi DPK mengalami peningkatan.
3. Jumlah kantor BPR Syariah 3 tahun terakhir berkembang dengan fluktuatif namun di 2017 pada saat jumlah kantor menurun, komposisi DPK tetap mengalami peningkatan.
4. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa bahwa *equivalent rate*, profitabilitas, dan jumlah kantor berpengaruh positif terhadap DPK dan ada yang mengatakan tidak berpengaruh terhadap DPK.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada 3 variabel bebas yaitu, *equivalent rate*, profitabilitas, dan jumlah kantor. Sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah dana pihak ketiga (DPK). Periode data yang diteliti adalah periode 2016-2018 pada BPR Syariah di Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah *equivalent rate* berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia ?
2. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia ?
3. Apakah jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia ?
4. Apakah *equivalent rate*, tingkat profitabilitas, dan jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *equivalent rate* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kantor terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *equivalent rate*, tingkat profitabilitas, dan jumlah kantor terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai Pengaruh *equivalent rate*, profitabilitas dan jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga pada BPRS di Indonesia (Periode tahun 2016-2018)

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberi pemahaman untuk mahasiswa mengenai pengaruh *equivalent rate*, profitabilitas dan jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga pada BPRS di Indonesia (Periode tahun 2016-2018).

3. Bagi Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian pemerintah terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada BPR Syariah di Indonesia.

5. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perbankan syariah terkhusus BPR Syariah di Indonesia, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan pengaruh *equivalent rate*, profitabilitas dan Jumlah Kantor terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Dana Pihak Ketiga (DPK)

1. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank syariah, sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*), dana pihak ketiga yang terdiri dari dana titipan (*wadiah*), dan kuasi ekuitas (*mudharabah*).¹

Menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa DPK (Simpanan) adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS bedasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²

Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari masyarakat. Dana pihak ketiga ini akan digunakan oleh bank sebagai modal untuk melakukan pembiayaan kepada nasabah.³

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh indikator-indikator, seperti: (1) perkembangan jaringan kantor, (2) perkembangan aset, (3) perkembangan DPK, (4) perkembangan aktiva produktif utama, (5) komposisi

¹ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah. Teori, Kebijakan, dan Studi Emperis di Indonesia*. (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009). h. 79

² Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

³ Vera Susanti, *Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal, I-Finance Vol. 1. No. 1. Juli 2015, h. 117

penggunaan dan sumber dana, dan (6) perkembangan Financing to Deposit Ratio (FDR).¹

Salah satu yang menjadi indikator perkembangan Bank Syariah adalah perkembangan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah pendanaan yang sering disebut juga dengan sisi *liability* atau beban kewajiban yang harus dibayar oleh pihak bank kepada nasabah penabung. Adanya perjanjian antara Bank Syariah dengan nasabah sebelum menerima dana simpanan dari nasabah.² Penghimpunan dana, untuk nasabah sebagai *shahibul maal* (penyimpan/pemilik dana) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola dana/penerima dana).

Dalam penghimpunan dana masyarakat perbankan syariah menggunakan akad Wadiah dan Mudharabah. Dimana akad Wadiah ialah adalah amanat bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikan pada waktu pemiliknya meminta kembali³ diantara landasan hukum yang bersumber pada wadi'ah adalah sebagai berikut:

Sebagaimana dalam surat an-nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia, supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*⁴

Allah mengabarkan, bahwa Dia memerintahkan untuk menunaikan amanat kepada ahlinya. Di dalam hadits al-Hasan dari Samurah, bahwa Rasulullah saw.

¹Ascarya dan Yumanita, D.*Bank Syariah: Gambaran Umum*. (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia. 2005) h. 65

² Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik dan Kritik*. Yogyakarta: Teras , 2012

³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 82

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Nur Publishing), h. 87

bersabda: “*Tunaikanlah amanah kepada yang memberikan amanah dan jangan khianati orang yang berkhianat kepadamu.*” (HR. Ahmad dan Ahlus Sunan).

Hal itu mencakup seluruh amanah yang wajib bagi manusia, berupa hak-hak Allah terhadap para hamba-Nya, seperti shalat, zakat, puasa, kafarat, nadzar dan selain dari itu, yang kesemuanya adalah amanah yang diberikan tanpa pengawasan hamba-Nya yang lain. Serta amanah yang berupa hak-hak sebagian hamba dengan hamba lainnya, seperti titipan dan selanjutnya, yang kesemuanya adalah amanah yang dilakukan tanpa pengawasan saksi.⁵

Mudharabah juga mempunyai landasan dari Al-Quran, sebagaimana Firman Allah dalam surah Al-Muzammil ayat 20.

وَأَخْرُونَ يَصْنَرُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya : “*dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah*”⁶

Allah mengetahui bahwa akan ada orang-orang yang berjalan di muka bumi, yakni berpergian meninggalkan tempat tinggalnya untuk mencari sebagian karunia Allah baik keuntungan perniagaan, atau perolehan ilmu.⁷

Mudharabah berasal dari kata **ب - يضر ب - ضر با** yang memiliki arti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan dalam hal ini ialah proses seseorang yang menggerakkan kakinya untuk melakukan atau menjalankan suatu usaha. Kerja sama dalam bentuk ini disebut dengan *mudharabah* (المضاربة) oleh ulama Irak dan disebut *qiradh* (القراض) oleh ulama Hijaz.⁸

Mudharabah dinamakan juga dengan qiradh. Kata qiradh berasal dari kata qardh yang berarti pemotongan, dikarenakan pemilik harta memotong sebagian hartanya untuk dijadikan sebagai modal dalam kerja sama serta memotong

⁵ Tafsir Ibnu Katsir, (Bogor: Pustaka imam syafi’I, 2004), h. 336

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Nur Publishing) h, 575

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Alqur’an*, (Jakarta: Lentera Hati,2002), Volume 14, h. 537

⁸ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 169.

keuntungan yang ada untuk dibagikan berdasarkan kesepakatan bersama.⁹ Mudharabah merupakan salah satu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih, dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan atau kerugian.¹⁰

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil atau besar, dengan masa pengendapan memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain, bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.¹¹

2. Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga

Dana dari masyarakat dapat diperoleh melalui tiga jenis simpanan, yaitu giro, tabungan dan deposito.¹² Masing-masing memiliki kelebihan tersendiri sehingga diperlukan analisa yang cermat dalam penghimpunan dan penyaluran dananya. Dalam hal tingkat bagi hasil, deposito menawarkan bagi hasil yang paling tinggi, diikuti oleh tabungan dan terakhir adalah giro yang bagi hasilnya rendah, sehingga giro dikenal dengan nada murah bagi bank.¹³

a. Giro

Simpanan giro menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah “simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan

⁹ Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah, Terj. Mujahidin Muhayan, Fiqih Sunnah*, (Jakarta : PT Pena Pundi Aksara), 2009, hlm. 167.

¹⁰ Adiwarmam Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 103.

¹¹ Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Edisi Revisi*, h.47

¹² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta:PT.Raja GRafindo Persada,2004), h.31

¹³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:PT.Raja GRafindo Persada,2003), h. 49

menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan”.¹⁴

Adapun dalam perbankan syariah jenis produk giro terbagi 2, yaitu :

1) Giro Wadiah

Giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam konsep *wadiah yad adh-dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Dengan demikian, pemilik dana dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk memberikan imbalan atas penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang titipan tersebut. Dalam kaitan dengan produk giro, Bank Syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yaitu nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun demikian, Bank Syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya. Ketentuan umum giro berdasarkan *wadiah* yaitu:¹⁵

- a) Bersifat Titipan
- b) Titipan bisa diambil kapan saja (*on call*)
- c) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

2) Giro Mudharabah

Giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam hal ini, Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dalam

¹⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 69

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, h.47

kapasitasnya sebagai *mudharib*, Bank Syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Dari hasil pengelolaan dana mudharabah, Bank Syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah *mismanagement*, bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.¹⁶

b. Tabungan

Berdasarkan Undang-Undang no 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan *tabungan* adalah *simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*¹⁷

Dalam perbankan syariah jenis produk tabungan terbagi 2, yaitu :

1) Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad *Wadiah/titpan* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008 *Tabungan adalah simpanan berdasarkan wadiah dan/atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*

Adapun sarana penarikan tabungan wadiah yaitu :

a) Buku tabungan

Merupakan salah satu bentuk bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank syariah. Setiap nasabah tabungan akan diberi buku

¹⁶ Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, h 354

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998

tabungan, yaitu merupakan buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan, dan saldo atas setiap transaksi yang terjadi.

b) Slip Penarikan

Merupakan formulir yang disediakan bank syariah untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank syariah yang menerbitkan tabungan.

c) ATM

ATM dalam perkembangan dunia modern ini merupakan sarana yang perlu diberikan oleh setiap bank syariah untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan kepada masyarakat.

d) Sarana Lainnya

Sarana lain yang diberikan oleh bank syariah ialah adanya formulir transfer. Formulir transfer merupakan sarana pemindahbukuan yang disediakan untuk nasabah dalam melakukan transfer baik ke bank syariah sendiri maupun ke bank syariah lain. Beberapa bank syariah dapat melayani nasabah yang ingin menarik/atau memindahkan dananya dari rekening tabungan tanpa harus membawa buku tabungan. Fasilitas ini diberikan oleh bank syariah kepada nasabah yang telah dikenal memiliki loyalitas yang tinggi kepada bank syariah.¹⁸

2) Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Dalam hal ini, Bank Syariah bertindak sebagai *mudhorib* (pengelola dana), sedangkan nasabah sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudhorib* mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun di sisi lain, Bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*) yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana dan beriktikad baik

¹⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), h, 59-61

dan bertanggungjawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan dan kelalaiannya.

Tabungan *mudharabah* adalah simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa hari sesuai dengan perjanjian.¹⁹ Perhitungan bagi hasil tabungan *mudharabah* dilakukan berdasarkan saldo rata-rata harian yang dihitung di tiap akhir bulan dan buku awal bulan berikutnya.

Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsi-prinsip akad *mudharabah*. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara nasabah dan lembaga keuangan.
- b. Adanya tenggang waktu anantara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutarakan dana perlu waktu yang cukup.²⁰

c. Deposito

Selain tabungan dan giro, produk penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah adalah deposito. Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian Nasabah Penyimpan dengan bank.

Deposito merupakan bentuk simpanan yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu, dan hasilnya lebih tinggi dari pada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jatuh tempo. Produk penghimpunan dana ini biasanya dipilih nasabah yang

¹⁹ Karnaen Perwaatmadja dan Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Bahkti Wakaf,1992), cet Ke-1, h.20

²⁰ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 156

memiliki kelebihan dana, sehingga selain bertujuan untuk menyimpan dananya, bertujuan pula untuk salah satu sarana berinvestasi.²¹

Produk Deposito yang dimiliki perbankan syariah ialah :

Deposito Mudharabah

Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu dimana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito boleh dicairkan ketika telah jatuh tempo, biasanya deposito mempunyai jangka waktu jatuh tempo selama 1, 3, 6 dan 12 bulan.

Perbedaan jangka waktu deposito berjangka disamping merupakan perbedaan masa penyimpanan, juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.²²

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana, terdapat 2 (dua) bentuk mudharabah, yakni :

a) *Mudharabah Mutlaqah* (Unrestricted Investment Account, URIA)

Dalam deposito ini, pemilik dana tidak memberikan batasan kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana URIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

b) *Mudharabah Muqayyadah* (Restricted Investment Account, RIA)

Berbeda halnya dengan *Mudharabah Mutlaqah* (Unrestricted Investment Account, URIA), dalam deposito ini, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya. Baik

²¹ Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 417

²² *Ibid*, h. 72

yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

B. *Equivalent rate*

1. *Pengertian Equivalent rate*

Equivalent rate merupakan indikasi tingkat imbalan dari suatu penanaman dana atau penghimpunan dana yang dilakukan bank. Equivalent rate juga berarti tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan. Equivalent rate ini perannya sama dengan bunga pada bank konvensional, yaitu memberikan gambaran seberapa besar tingkat pengembalian atas investasi yang ditanam. Bedanya, bunga langsung diperjanjikan diawal kontrak sebelum investasi berjalan. Sedangkan equivalent rate dihitung oleh pihak bank setiap akhir bulan setelah investasi yang dijalankan memberikan hasil. Nasabah dapat melihat berapa equivalent rate bank bulan yang lalu untuk memberikan perkiraan berapa equivalent rate bank pada bulan berjalan.²³

Penentuan equivalent rate adalah setelah bagi hasil dari usaha pada bulan tersebut didapat untuk kemudian dihitung. Bukan diperjanjikan dari awal seperti yang dilakukan bank konvensional yang biasa dikenal dengan bunga. Walaupun equivalent rate tidak dapat dijadikan patokan dalam menentukan equivalent rate yang akan datang namun, setidaknya equivalent rate dapat memberikan gambaran pada nasabah tentang kinerja bank dalam mendapatkan keuntungan pada setiap investasinya.

Nasabah juga dapat menaksir dan memperkirakan berapa besaran equivalent rate yang akan datang dengan melihat equivalent rate yang lalu. Karena biasanya dalam kondisi ekonomi yang stabil, pergerakan equivalent rate dari bulan ke bulan yang akan datang hanya berkisar pada nol, sampai 1% saja. Hal ini dikarenakan pada kondisi ekonomi yang stabil, prediksi-prediksi perekonomian

²³ Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah*. (Jakarta: Erlangga 2010), h. 36

dapat ditentukan dengan akurat. Dalam artian tidak ada hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran perputaran sendi perekonomian. Sehingga apabila suatu usaha berjalan pada suatu kondisi perekonomian yang stabil, maka hasil usaha tersebut akan stabil, tidak terjadi fluktuasi yang ekstrim.²⁴

Equivalent Rate yang menarik dan menguntungkan akan membuat nasabah menginvestasikan dananya pada BPRS. Nasabah akan membandingkan Equivalent Rate yang diterimanya di BPRS dengan tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional lain. Untuk memudahkan nasabah memahami bagi hasil, dibuatlah konsep equivalent rate pada bank syariah.²⁵

2. *Equivalent rate bagi hasil tabungan*

Equivalent Rate bagi hasil tabungan adalah jumlah bagi hasil untuk seorang nasabah perbulan dibagi dengan saldo rata-rata tabungan nasabah tersebut yang dinyatakan dalam bentuk persentase.²⁶

Sistem bagi hasil pada bank syariah sangatlah menguntungkan bagi nasabah atau masyarakat, dimana sistem bunga pada bank konvensional dianggap berat bagi kalangan masyarakat karena tingkat suku bunga yang ditetapkan terkadang tidak sesuai dengan perhitungan masyarakat pada umumnya. Dengan adanya sistem bagi hasil, masing-masing pihak tidak ada yang dirugikan, karena berjalan sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada awal proses peminjaman. Disaat tingkat bagi hasil yang diterima oleh para deposan bank syariah kurang lebih setara atau lebih baik daripada tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional, maka bank syariah akan menjadi prioritas utama.²⁷

²⁴ Susanti, Vera. *Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal I Finance. Vol 1. Tahun 2015, h. 115

²⁵ Muhammad Ikhsan Harahap dan Rahmat Daim Harahap, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Asset BPRS*, At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Volume 5, Nomor 1 Tahun 2019, h. 71

²⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Tazkia Cendikia, 2001), h. 160

²⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang, 2009), h. 28

Equivalent rate bagi hasil yang mampu ditawarkan oleh bank syariah, selama ini memang sudah mampu bersaing atau menyetarakan diri dengan suku bunga yang telah ditetapkan BI. *Equivalent rate* merupakan besarnya penyetaraan tarif jumlah bagi hasil terhadap tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BI sebagai patokan dalam memberikan keuntungan kepada nasabah khususnya nasabah yang menyimpan dananya dalam bentuk deposito berjangka.²⁸ Namun jika dilihat dari berbagai sisi faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil di perbankan syariah sangatlah banyak diantaranya ada faktor langsung yang terdiri atas investment rate, jumlah dana yang tersedia dan nisbah bagi hasil.²⁹

Pada jenis simpanan mudharabah yang terdapat bentuk imbalannya berupa bagi hasil tabungan atau bisa disetarakan dengan presentase equivalent rate dari tabungan tersebut. Variasi jenis simpanan yang berakad mudharabah dapat dikembangkan kedalam berbagai variasi simpanan, seperti Tabungan Haji, Qurban Tabungan Pendidikan, Tabungan Pelajar, Tabungan Kesehatan, dan lain-lain.³⁰

Nisbah bagi hasil dan equivalent rate ketentuan keuntungan ditentukan besar kecilnya hasil suatu usaha. pembagian porsi keuntungan dihitung sesuai nisbah bagi hasil didasarkan jumlah keuntungan yang diperoleh. Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh semakin besar jumlah pembagian laba yang dibagikan kepada nasabah.³¹

3. Perbedaan Bagi Hasil dengan *Equivalent rate*

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengolah dana pembagian hasil usaha.

Akad yang digunakan biasanya menggunakan akad mudharabah dan akad musyarakah. Bagi hasil muncul dalam bentuk return dari kontrak investasi, yakni

²⁸ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*, edisi kesatu, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2005), h.23

²⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN,(Yogyakarta : 2005), h.110

³⁰ *Ibid*, h.6

³¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), h. 28

yang termasuk ke dalam *Natural Uncertainty Contracts*. Distribusi hasil usaha merupakan perhitungan pembagian hasil usaha antara shahibul maal dengan mudharib sesuai dengan nisbah yang disepakati dengan perhitungan besaran hasil usaha yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan.

Pembagian bagi hasil usaha diantara pihak (mitra) dalam suatu bentuk usaha kerja sama boleh didasarkan pada prinsip bagi untung (*Profit Sharing*), yakni bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana, dan boleh pula didasarkan pada prinsip bagi hasil (*Revenue Sharing*), yakni bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana.

Berbagi hasil dalam bank syariah menggunakan istilah nisbah bagi hasil, yaitu proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah. Jika bank menawarkan nisbah bagi hasil Tabungan iB sebesar 60:40. Itu artinya nasabah bank syariah akan memperoleh bagi hasil sebesar 60% dari return investasi yang dihasilkan oleh bank syariah melalui pengelolaan dana-dana masyarakat di sektor riil.

Terdapat perbedaan bagi hasil dengan *equivalent rate*. Jadi misalnya jika suatu bank menyatakan bahwa bagi hasil bulan kemarin setara dengan 12% tetap saja tidak dapat menentukan berapa besaran bagi hasil pada bulan yang akan datang. Jika nisbah bagi hasil misalnya 60:40, hasil dari bagi hasil dimasa datang kemungkinan bisa kurang atau bisa lebih dari 12%, semuanya tergantung dari pendapatan bank. Hal seperti ini merupakan praktek yang umum pada bank syariah di Indonesia. Nasabah dapat memperkirakan *equivalent rate* bank yang sedang berjalan berdasarkan *equivalent rate* yang diterima atau diberikan oleh bank pada bulan sebelumnya. Penyebutan *equivalent rate* untuk mempermudah nasabah dalam memperkirakan bagi hasil, dan bukan bagi hasilnya. Jika *equivalent rate* sama dengan bagi hasil dimasa yang akan datang berarti bagi hasil tersebut sudah dipastikan diawal, hal tersebut berarti riba.³²

Equivalent rate dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\textit{Equivalent rate} = \frac{\text{Pendapatan nasabah} \times 365}{\text{Saldo Rata} - \text{rata} \times 30} \times 100\%$$

³² Vera Susanti, 2015. *Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia*, h. 115

Jadi, dari hasil perhitungan yang dilakukan bank tersebut masyarakat hanya tinggal menanyakan berapa rate indikatif dari tabungan atau deposito yang diminatinya. Rate indikatif ini adalah nilai *equivalent rate* dari pendapatan investasi yang akan dibagikan kepada nasabah, yang dinyatakan dalam persentase misalnya 8%, 11% atau 12%. Jadi masyarakat dengan cepat dan mudah dapat menghitung berapa besar keuntungan yang akan diperolehnya dalam menabung sekaligus berinvestasi di bank syariah.³³

C. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.³⁴

Profitabilitas memiliki informasi untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu dan produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri yang dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Profitabilitas tidak hanya penting bagi investor maupun calon investor saja tetapi juga penting bagi manajemen untuk menyusun target dan melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut serta menjadi penilaian masyarakat terhadap perusahaan.

Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut:

1. Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan. Tentu bertambahnya cadangan akan menaikkan kredibilitas (tingkat kepercayaan) bank tersebut di mata masyarakat.

³³ Ahmad ifham, *Ini Lho Bank Syariah!*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka, 2015), h 45-50

³⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.304

2. Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar dari pada pimpinan yang kurang cakap.
3. Meningkatkan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank. Pada gilirannya bank akan mempunyai kekuatan modal untuk memperluas penawaran produk dan jasanya kepada masyarakat.³⁵

Profitabilitas dari bank tidak hanya penting bagi pemiliknya, tetapi juga bagi golongan-golongan lain di masyarakat. Bila bank berhasil mengumpulkan cadangan dengan memperbesar modal akan memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas/besar karena tingkat kepercayaan atau kredibilitas meningkat.³⁶

Profitabilitas dalam konsep Islam ialah penambahan pada modal pokok dagang, tujuan penambahan-pertambahan yang berasal dari proses taqlib (barter) dan mukharah (ekspedisi yang mengandung risiko) adalah untuk memelihara harta. Laba tidak akan ada kecuali setelah selamatnya modal pokok secara utuh.³⁷

Perkembangan dana pihak ketiga Bank Syariah berkaitan dengan dukungan dari *profitabilitas* yang diperoleh dari pembiayaan. Konsep *profitabilitas* sebagai *output* dalam teori mikro ekonomi Islam menjelaskan, tingkat keuntungan yang dihasilkan dari fungsi produksi yang dijalankan Bank Syariah adalah menggunakan *input* tetap dan meminimalkan penggunaan *input* untuk memaksimalkan *output*.³⁸

³⁵ O.P Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 152.

³⁶ *Ibid*, h.153

³⁷ Nuzulil Hidayati Rohmah, “*Manajemen Kredit untuk Meningkatkan Profitabilitas pada Perum Pegadaian Cabang Singosari*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), h. 65

³⁸ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islam Edisi Kelima*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014), h. 129

Meminimalkan *input* adalah modal yang dimiliki Bank Syariah seperti dana pihak ketiga dengan jumlah dan pertumbuhan mengalami peningkatan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang menyimpulkan pertumbuhan setiap perbankan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan menghimpun dana pihak ketiga. Sehingga, akan semakin besar perolehan keuntungan dalam bentuk *return on assets* atau *profitabilitas* yang diperoleh.³⁹

Dapat disimpulkan, indikator *profitabilitas* dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi perkembangan dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia. Bank Syariah memiliki peningkatan yang signifikan maka masyarakat tetap mempercayakan penempatan dananya karena memperhitungkan bagi hasil yang menguntungkan dalam meningkatkan profitabilitas.⁴⁰

Karakteristik Bank Syariah di Indonesia memiliki nilai positif untuk bersaing dengan Bank Konvensional, yaitu *profitabilitas* yang diperoleh Bank Syariah ditentukan dari *fee* atas jasa dan bagi hasil dari akad kerjasama dengan tidak menentukan yang pasti di awal perjanjian. Sedangkan, margin pembiayaan dimungkinkan di awal perjanjian karena kepemilikan barang.⁴¹

Bank Syariah menggunakan dasar dari perolehan dana pihak ketiga yaitu pembagian keuntungan dan kerugian. Selain itu, berorientasi keuntungan melalui partisipasi kegiatan bisnis dan mengesampingkan peluang dari pendapatan yang belum diperoleh. Artinya, *profitabilitas* yang diperoleh Bank Syariah berasal dari perdagangan asli atau aktivitas berdasarkan bisnis dengan mencermati kehati-hatian dan kejujuran sebagai kemampuan untuk kepercayaan dari seorang peminjam.

Indikator dalam melihat seberapa efisien Bank Syariah menjalankan usahanya dari sisi pengelolaan dana ialah melalui kinerja keuangannya untuk

³⁹ Putri Lutfiyah Nirwana dan Septiarini, Dina Fitriasia, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia*. *JESTT Vol. 2 No. 8 2015*, h. 15

⁴⁰ Bambang Saputra, *Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. *Akuntabilitas, Vol. VII No.2, P-ISSN: 1979- 858X 2014* h. 2

⁴¹ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)

melihat *profitabilitas*. Tingkat *profitabilitas* Perbankan Syariah di Indonesia diukur dari rasio *return on asset* (ROA).

Return On Assets yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen. *Return On Assets* menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank. Pemilihan *return on assets* untuk mengetahui efisiensi kinerja bank memutar asetnya dalam bentuk presentase.⁴²

Penggunaan *return on asset* (ROA) untuk mengukur profit Bank Syariah harus sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, penggunaan keuntungan dapat dimanfaatkan untuk distribusi pendapatan kepada para deposan dana pihak ketiga dengan sistem bagi hasil. Sehingga semakin bertambah kepercayaan nasabah dalam menyimpan dana pihak ketiga di Bank Syariah.⁴³

2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

Gross profit margin mencerminkan *mark-up* terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas dalam ukuran *gross profit margin* yang dimaksud adalah rasio penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) dengan nilai penjualan bersih perusahaan.⁴⁴ Rasio menunjukkan laba dari perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, setelah dikurangi biaya untuk memproduksi barang yang dijual. *Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi operasi perusahaan, serta merupakan indikasi dari cara produk ditetapkan harganya.

⁴² Haris, Helmi. *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2015)

⁴³ Muhammad Ghifari, dkk. (2015). *Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Maqashid Indeks*. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3. No.2 h. 9.

⁴⁴ M. Faisal Abdullah, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2005), h 54

Rasio GPM mencerminkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan/pendapatan. Data GPM dari beberapa periode akan memberikan informasi tentang kecenderungan rasio GPM yang diperoleh dan bila dibandingkan standar rasio akan diketahui apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya. *Gross profit margin* dirumuskan sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Net profit margin menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. NPM dirumuskan sebagai berikut:⁴⁵

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

c. Return on Asset

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.⁴⁶

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS 30 Oktober 2007 tujuan perhitungan rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini

⁴⁵ Bastian, Idra, Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*. (Jakarta: Salemba Empat.2006), h. 299

⁴⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2014), h. 254

mengidentifikasi kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun. Pemilihan return on assets untuk mengetahui efisiensi kinerja bank memutar asetnya dalam bentuk presentase.⁴⁷ Semakin besar ROA suatu bank, semakin baik penggunaan aktiva produktif sebuah bank, berupa asset yang digunakan bank untuk menghasilkan keuntungan yaitu piutang dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank.⁴⁸

Berikut merupakan rumus perhitungan rasio ROA sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/29/DPbS/2007 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian peringkat:

1. Peringkat 1: $ROA > 1.450$
2. Peringkat 2: $1,25 < ROA \leq 1.450$
3. Peringkat 3: $0.999 < ROA \leq 1.215$
4. Peringkat 4: $0.765 < ROA \leq 0.999$
5. Peringkat 5: $ROA \leq 0.765$

d. Return on Equity

Return on Equity (ROE) merupakan alat yang digunakan oleh investor dan pemimpin perusahaan untuk mengetahui keuntungan yang telah diperoleh. ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas

⁴⁷ Haris, Helmi. *Manajemen Dana Bank Syariah*. h . 115

⁴⁸ Muhammad Ikhsan Harahap dan Rahmat Daim, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Asset BPRS*, h. 71

ekuitas.⁴⁹ Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas antara lain:

1. Mengetahui besarnya tingkat labayang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman⁵⁰

Dalam penelitian ini tidak menggunakan semua rasio profitabilitas tersebut, yang digunakan adalah ROA menilai profitabilitas pada BPR Syariah di

⁴⁹ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers.2012), h. 204

⁵⁰ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014), h, 51

Indonesia. Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bank syariah.⁵¹

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁵²

3. Alasan Menggunakan *Return On Asset*

Cara untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan yaitu laba yang berasal dari operasional atau usaha, atau laba neto setelah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva berwujud atau yang akan diperbandingkan itu laba neto sudah pajak dengan modal sendiri.

Dengan adanya bermacam-macam cara penilaian profitabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perusahaan yang berbeda-beda dalam cara menghitung profitabilitasnya. Pokok terpenting adalah profitabilitas mana yang akan dipergunakan sebagai alat mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan yang bersangkutan.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu cara menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan.

Sehingga alasan penulis menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan karena rasio ROA ini dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting yaitu merupakan salah satu teknik yang bersifat

⁵¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPY YKPN, 2005), h. 265

⁵² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 202

menyeluruh (comprehensive). Analisis rasio ROA merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Serta, Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat.⁵³

D. Jumlah Kantor

Kantor adalah setiap tempat yang biasanya dipergunakan untuk melaksanakan pekerjaan tata usaha, dengan nama apapun juga tempat tersebut mungkin diberikan.⁵⁴

Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 15/13/PBI/2013 tentang Bank Syariah menyebutkan bahwa kantor cabang atau disingkat KC adalah kantor bank yang bertanggung jawab kepada kantor pusat Bank yang bersangkutan, dengan alamat tempat usaha yang jelas sesuai dengan lokasi KC tersebut melakukan usahanya. Dalam peraturan tersebut menyebut adanya tingkatan kantor bank, antara lain:

- a. Kantor Wilayah atau Karwil adalah kantor bank yang membantu kantor pusat Bank yang bersangkutan melakukan fungsi administrasi dan koordinasi terhadap beberapa kantor cabang di suatu wilayah tertentu.
- b. Kantor Cabang, adalah kantor bank yang bertanggung jawab kepada kantor pusat Bank yang bersangkutan, dengan alamat tempat usaha yang jelas sesuai dengan lokasi KC tersebut melakukan usahanya.
- c. Kantor Kas, adalah kantor bank yang kegiatan usahanya membantu KC atau KCP induknya, kecuali melakukan penyaluran dana, dengan alamat tempat usaha yang sesuai dengan lokasi KC tersebut melakukan usahanya.
- d. Kantor Fungsional, adalah kantor bank yang melakukan kegiatan operasional atau non operasional secara terbatas dalam satu kegiatan fungsional.

⁵³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, h. 118

⁵⁴ Moekijat, *Administrasi Perkantoran*. (Bandung: Mandar Maju, 1997), h. 3

- e. Kegiatan Pelayanan Kas, adalah kas dalam rangka melayani pihak yang telah menjadi nasabah Bank meliputi antara lain:
 - a. Kas keliling
 - b. Payment point
 - c. Perangkat perbankan elektronik
- f. Layanan syariah, kegiatan penghimpunan dana atau pemberian jasa perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah, tidak termasuk kegiatan penyaluran dana, yang dilakukan di jaringan kantor BUK untuk dan atas nama Bank.

Jumlah kantor bank berkaitan dengan kemudahan fasilitas serta pelayanan yang ditawarkan pada masyarakat. Untuk meraih minat masyarakat pada bank harus dikembangkan jaringan kantor cabang dan cabang pembantu yang cukup luas yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Makin banyaknya jumlah kantor bank maka kesempatan masyarakat untuk menabung semakin banyak dan meningkat. Dengan kondisi yang seperti ini maka akan semakin membuka kesempatan bagi masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhannya di bidang perbankan. Dalam hal ini adalah menabung atau menyimpan dananya pada lembaga perbankan, tanpa adanya alasan yang disebabkan lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal, sehingga mereka malas dan enggan untuk menabungkan uangnya di bank karena tidak memiliki waktu luang.⁵⁵

E. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang digunakan berasal dari jurnal dan skripsi dengan melihat hasil penelitiannya dan akan dibandingkan dengan hasil penelitian selanjutnya. Secara ringkas penelitian sebelumnya akan dirinci sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

⁵⁵ Julius R Latumaerissa, *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum*, Edisi Pertama, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999),h 150

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Nugraheni 2017	“Pengaruh <i>Equivalent Rate</i> , Profitabilitas dan Jumlah Kantor terhadap dana pihak ketiga pada BPRS di Indonesia (Periode 2013-2015)”	Y= DPK X= <i>Equivalent Rate</i> , Profitabilitas dan Jumlah Kantor Metode: Menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.	Variabel <i>Equivalent rate</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK BPR Syariah selama periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2015. Sedangkan Profitabilitas dan Jumlah kantor secara parsial memiliki hubungan positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah selama Januari 2013 sampai dengan Desember 2015.
2	Amaliyah, 2017	“Analisis Pengaruh Kinerja Bank, <i>Equivalent Rate</i> dan Jaringan Kantor terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah:”	Y= DPK X= Kinerja Bank, <i>Equivalent Rate</i> , Jaringan Kantor Metode: Dengan pendekatan deskriptif, menggunakan Analisis VECM	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DPK, BOPO berpengaruh positif signifikan, <i>Equivalent Rate</i> berpengaruh signifikan positif, dan jaringan kantor berpengaruh signifikan positif terhadap DPK. Selain itu terdapat hubungan jangka pendek antara ROA, BOPO, <i>Equivalent</i>

- Rate* dan jaringan kantor terhadap DPK.
- 3 Mahmudah 2017 “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (size) dan equivalent rate terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016”.
- $Y = \text{DPK}$
 $X = \text{profitabilitas, ukuran perusahaan (size), equivalent rate}$
- Metode :
 Penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Maka dapat diartikan naik turunnya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan Equivalent rate berpengaruh positif signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016.
- 4 Kikim Mustaqimah, 2013 “Pengaruh bagi hasil terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia, (studi pada Bank Umum Syari’ah yang terdaftar di bank indonesia)”
- $Y = \text{DPK}$
 $X = \text{bagi hasil}$
- Metode:
 Menggunakan metode analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis penelitian
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bagi hasil dan penghimpunan dana pihak ketiga bank syari’ah. Semakin besar bagi hasil yang diberikan kepada nasabah akan semakin membuat jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun bank Syari’ah meningkat pula. Begitupun ketika bagi hasil yang diberikan kepada nasabah semakin kecil, maka dana

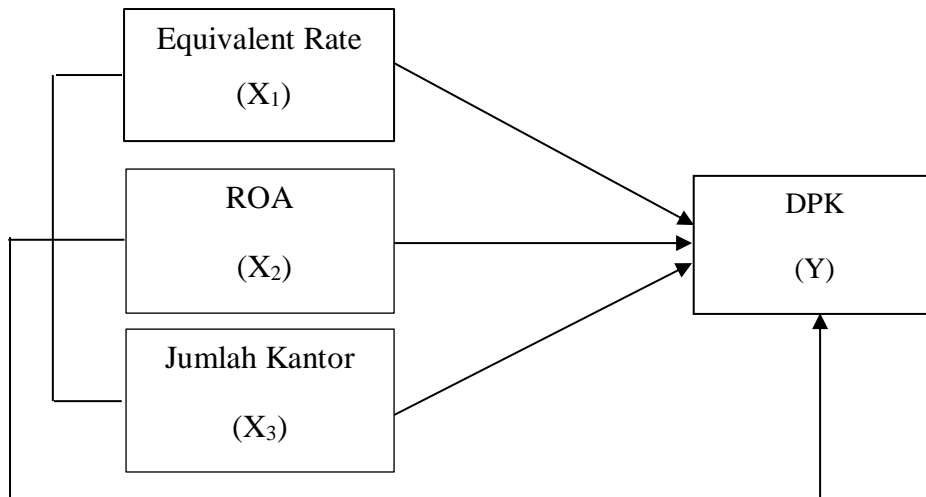
				pihak ketiga yang dihimpun bank Syari'ah pun akan menurun.
5	Muhibbatul Ilmiah, 2013	“Pengaruh Tingkat Suku Bunga, <i>Equivalent Rate</i> Bagi Hasil, Inflasi Dan Nilai Kurs Terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Muamalat Indonesia”	Y = Simpanan Mudharabah X = <i>Equivalent Rate</i> , Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai kurs Metode: Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Secara simultan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, <i>equivalent rate</i> bagi hasil, inflasi dan nilai kurs secara berpengaruh signifikan terhadap simpanan <i>Mudharabah</i> . Secara Parsial : Variabel suku bunga berpengaruh negative terhadap simpanan Mudharabah, nilai kurs berpengaruh positif terhadap <i>Mudharabah</i> , serta <i>equivalent rate</i> dan inflasi tidak berpengaruh terhadap <i>Mudharabah</i> .

Penelitian ini mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan dalam penelitian ini ialah dalam pemilihan variabelnya dan yang membedakan penelitian ini ialah pada variabel *equivalent rate* peneliti hanya menggunakan *equivalent rate* bagi hasil tabungan saja serta perbedaan pada tahun yang diteliti.

F. Kerangka Teoritis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel independen. Untuk variabel independennya adalah *equivalent rate*, profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets (ROA), dan jumlah kantor bank serta variabel dependennya adalah dana pihak ketiga.

Sehingga dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti tampak pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Teoritis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga diduga dipengaruhi faktor-faktor berupa *equivalent rate*, tingkat keuntungan, dan jumlah kantor.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun perumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. H_0 : Diduga *equivalent rate* tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
 H_1 : Diduga *equivalent rate* berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

2. H_0 : Diduga Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
 H_2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan secara persial terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
3. H_0 : Diduga Jumlah Kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
 H_3 : Diduga Jumlah Kantor berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
4. H_0 : Diduga Equivalent Rate, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
 H_4 : Diduga Equivalent Rate, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris (*empirical approach*). Pendekatan empiris adalah penelitian terhadap gejala-gejala sosial dan alam. Penelitian ini bertitik tolak pada penggalian, pemaparan, penjelasan, penafsiran dan estimasi terhadap gejala dan fenomena empiris.¹

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.² Tujuan utama dari metodologi ini adalah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung dengan mengumpulkan data penelitian yang bersumber dari data sekunder, yang terdapat dalam website OJK pada statistik perbankan syariah (SPS) yang telah dipublikasikan pada Januari 2016 sampai Desember 2018. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari Februari 2019 sampai dengan Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹ Azhari Akmal Tarigan, et. al., *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN-SU*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2015), h.23

² *Ibid.*, h 24

³ Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h.31

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya independen.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan syariah yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah dari 2003 hingga 2018. Dimana terdapat 167 unit Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Sampel adalah sekelompok entitas yang lengkap yang dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu, yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.² Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ Oleh karena itu sampel penelitian adalah laporan keuangan perbankan syariah bulanan tahun 2016-2018 yang diambil dari 167 unit Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data yang telah diolah lebih lanjut oleh pihak lain.⁴ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.⁵ Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Statistik Perbankan Syariah. Adapun data yang diambil adalah *equivalent rate*, rasio profitabilitas (ROA), dan jumlah kantor.

¹ Muslich Anshori, Sri Iswati.. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair 2009 (AUP)), h. 92

² Erlina, *Metodologi Penelitian*, (Medan :USU Press,2011), h. 81

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Penerbit Alfabeta.2009), h. 85

⁴ Sugiarto, *Teknik Sampling*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2000), h.17

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE. 2002), h 147

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah Studi dokumentasi yang dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulanan BPR Syariah di Indonesia pada Statistik Perbankan Syariah tahun 2016-2018.

F. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan ke dalam penelitian, dengan defenisi operasional peneliti dapat mengumpulkan, mengukur, atau menghitung informasi melalui logika empiris. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa DPK (Simpanan) adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS bedasararkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁶ Dalam penelitian ini, dana pihak ketiga yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga pada Industri BPR Syariah statistik perbankan syariah yang terdapat di website OJK dari tahun 2016-2018 yang diambil setiap bulan sekali.

2. Variabel Independen (X)

a. *equivalent rate* (X₁)

Equivalent rate merupakan indikasi tingkat imbalan dari suatu penanaman dana atau penghimpunan dana yang dilakukan bank syariah. *equivalent rate* juga berarti tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan. Dalam penelitian ini, *equivalent rate* yang digunakan adalah rata-rata *equivalent rate* bagi hasil pada

⁶ Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

seluruh akad yang diperoleh dari data statistik perbankan syariah pada Industri BPR Syariah Indonesia dari 2016-2018 yang dipublikasikan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Statistik Perbankan Syariah Indonesia pada tahun 2016-2018 yang diambil setiap bulan.

b. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas adalah jumlah keuntungan yang diperoleh oleh bank (perbankan syariah) yang dinyatakan dalam bentuk nominal Rupiah yang merupakan akibat dari kegiatan usaha yang dilakukan baik dalam bentuk pembiayaan ataupun kegiatan jasa lainnya. Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*). Data profitabilitas (ROA) diperoleh dari data statistik perbankan syariah pada Industri BPR Syariah Indonesia dari 2016-2018 yang dipublikasikan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Jumlah Kantor (X_3)

Jumlah kantor bank berkaitan dengan kemudahan fasilitas serta pelayanan yang ditawarkan pada masyarakat. Untuk meraih minat masyarakat pada bank harus dikembangkan jaringan kantor yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Makin banyaknya jumlah kantor bank maka kesempatan masyarakat untuk menabung semakin banyak dan meningkat. Dalam penelitian ini, data jumlah kantor Industri BPR Syariah statistik perbankan syariah yang terdapat di website OJK dari tahun 2016-2018.

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi linier berganda Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Maka penelitian ini dilakukan dengan metode statistik yang dibantu program *EViews 10*.

Untuk menganalisis pengaruh *equivalent rate*, profitabilitas (ROA) dan jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga pada BPR Syariah di Indonesia maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis model *Ordinary Least Square* (OLS). Metode OLS digunakan untuk memperoleh estimasi dalam menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode OLS dipilih karena merupakan salah satu metode sederhana dengan analisis regresi yang kuat dan populer, dengan asumsi-asumsi tertentu.⁷

Dalam penelitian ini berhubung data *equivalent rate* dan ROA dalam bentuk persen, sedangkan jumlah kantor dalam bentuk nominal angka dan DPK dalam bentuk rupiah, sehingga diperlukan kesamaan nilai tiap variabel, selain itu untuk memudahkan estimasi serta menghindari resiko autokorelasi, maka model penelitian ditransformasi kedalam model logaritma natural (LN),

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, \epsilon)$$

Sehingga dalam penelitian ini ditulis:

$$DPK = f (\text{Inf}, \text{SBIS}, \text{Kurs}, \epsilon)$$

Sedangkan model ekonometrika ditulis :

$$DPK = \alpha - \beta_1 ER + \beta_2 ROA + \beta_3 JK + \epsilon$$

Karena data ROA dalam bentuk persen, sedangkan variabel lain dalam bentuk nominal maka model yang digunakan adalah:

$$\text{LogDPK} = \alpha + \beta_1 \text{LnER} + \beta_2 \text{LnROA} + \beta_3 \text{LnJK} + \epsilon$$

Dimana :

LogDPK = Logaritma DPK

α = Konstansta (*constansta*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Angka arah atau koefisien regresi

LogER = Logaritma *Equivalent rate*

LogROA = Logaritma ROA

LogJK = Logaritma Jumlah Kantor

ϵ = error term (faktor pengganggu)

⁷ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, Terj. Sumarno Zein, (Jakarta:Erlangga, 2003), h. 25

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi maka diperlukan pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*, yang berarti model regresi tidak mengandung masalah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.⁸ Model yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian terhadap residual terdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan *Jarque-Bera* test. Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas (JB) hitung dengan tingkat alpha 5% (0,05). Apabila probabilitas JB lebih besar dari nilai alpha maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya. Apabila nilai lebih kecil dari alpha maka tidak cukup bukti bahwa residual terdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada uji *Jarque-Bera*, yaitu:

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen.⁹ Untuk menguji

⁸ Isnaini, dkk, *Pedoman Praktikum SPSS & Bank Mini*, (Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2013), h. 48.

⁹ *Ibid*, h.105.

ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari tolerance value atau *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Dalam berbagai studi ekonometrika, data time series sangat banyak digunakan. Namun dibalik pentingnya data tersebut, ternyata data time series menyimpan berbagai permasalahan, salah satunya yaitu autokorelasi. Autokorelasi merupakan penyebab yang mengakibatkan data menjadi tidak stasioner (tetap) maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya¹⁰

Uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji *Breusch-Godfrey* (BG) atau yang biasa dikenal dengan

¹⁰ Ghozali. *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*,(Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2009), h. 79

uji *Lagrange Multiplier (LM Test)*. Kriteria untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi.¹¹ Dan juga uji Durbin Watson.

Bila Probabilitas $>$ Alpha (0.05) = Signifikan, bila probabilitas $<$ Alpha (0.05) maka data tersebut tidak signifikan. Apabila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ Lebih besar dari alpha (0.05) maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih kecil dari alpha (0.05) maka model tersebut terdapat autokorelasi. Sedangkan ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW) dengan keputusan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 atau $(DW < -2)$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$ independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.¹²

Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *white*. uji *white* menggunakan residual kuadrat sebagai variabel dependen dan variabel independennya terdiri atas variabel independen yang sudah ada, ditambah dengan kuadrat variabel independen, ditambah lagi dengan perkalian dua variabel independen. Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji *white* baik *cross terms* maupun *no cross terms*.

- 1) Apabila nilai probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ Squared $>$ dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan model diatas tidak terdapat heteroskedastisitas.

¹¹ Winarno, . *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007),h. 529

¹² *Ibid*, h. 105

- 2) Apabila nilai probabilitas $Obs * R \text{ Squared} <$ dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan model diatas terdapat heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas.¹³ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan DPK (variabel dependen) dengan *Equivalent rate*, ROA dan Jumlah kantor sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dengan persamaan

$$DPK = a + b_1ER + b_2ROA + b_3JK + e$$

Keterangan:

DPK = Dana Pihak Ketiga

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

ER = *Equivalent Rate* nisbah bagi hasil

ROA = Return On Asset

JK = Jumlah kantor

e = error

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t), pengujian secara simultan (uji F), dan Uji Koefisien Determinasi R^2 .

a. Uji Parsial (Uji- t)

Uji Signifikan Parsial (Uji-T) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah

¹³ Trianto, *Riset Modeling*, h.139.

pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁴ Dalam menentukan kriteria dalam uji parsial (uji t) *two tailed test* dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 Apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Uji hipotesis berdasarkan signifikansi
 Jika angka sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
 Jika angka sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan melihat pada nilai sig (*p-value*) atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas/ *P-value* $> 5\%$ = seluruh variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.
 Bila probabilitas/ *P-value* $< 5\%$ = seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai sig $> \alpha$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.
 Jika nilai sig $< \alpha$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima, artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

¹⁴ Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: 2009), h. 51

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-Square atau koefisien determinasi merupakan salah satu ukuran yang sederhana dan sering digunakan untuk menguji kualitas suatu persamaan garis regresi.¹⁵ Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai R-Square (R^2) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya.¹⁶

Nilai koefisien determinasi adalah dari 0-1. Pada penggunaan koefisien determinasi, terdapat kelemahan mendasar yang terletak pada biasanya terhadap jumlah variabel yang dimasukkan kedalam model. Dalam hal ini, setiap penambahan satu variabel independen, maka R Square pasti meningkat, walaupun variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal inilah yang menyebabkan banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjust R Square saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.¹⁷

¹⁵ Damodar Gujarati, *Statistika*, (Jakarta: Erlangga, 2004), h.81

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 17*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 97

¹⁷ Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 111

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Selain didasari oleh tuntutan bermuamalah secara Islam berdirinya BPR Syariah juga merupakan keinginan kuat dari sebagian besar umat Islam di Indonesia, juga sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, perbankan secara umum. Secara khusus adalah mengisi peluang terhadap kebijaksanaan yang membebaskan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (Rate Interest), yang kemudian dikenal dengan bank tanpa bunga.¹

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah islam. BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perkembangan jaringan kantor BPR Syariah saat ini telah mencapai 495 unit dibandingkan desember 2016 sebanyak 441 unit. Pesatnya perkembangan BPR Syariah sangat dipengaruhi oleh kinerja bank syariah dalam mengelola dana-dana dan nasabah yang menempatkan dananya. Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam kinerja bank adalah kemampuan bank tersebut dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga.

Sebagai lembaga keuangan syariah pada dasarnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dapat memberikan jasa-jasa keuangan yang serupa

¹ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI & TAKAFUL) di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h 111

dengan bank-bank umum syariah. Namun demikian, sesuai UU Perbankan No. 10 tahun 1998, BPR Syariah hanya dapat melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
4. Menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Adapun tujuan yang dikehendaki dengan berdirinya BPR Syariah adalah:¹

1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
2. Menambah lapangan kerja terutama di tingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.

Tujuan lain dari didirikannya BPR Syariah adalah membina semangat *ukhuwah Islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK adalah dana dalam bentuk rupiah maupun valuta asing milik pihak ketiga (masyarakat) bukan bank yang terdiri dari tabungan dan simpanan berjangka dan giro dan deposito. Penyaluran dana yang berhasil dihimpun dari sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit jika dalam bank syariah disebut juga lending atau financing atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan, seperti pembelian surat-surat berharga, penyertaan,

¹ Heri Sudarsono, *Bank Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi*, (Ekonesia.Yogyakarta.: 2003), h.85-86

pemilikan harta tetap dan sebagainya.² DPK merupakan sumber dana bank yang utama, pertumbuhan DPK menunjukkan peningkatan sedikit demi sedikit, maka akan memperkuat kegiatan operasional bank³.

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data-data pada variabel yang sedang diteliti, yaitu Dana Pihak Ketiga yang merupakan total keseluruhan dari jumlah tabungan dan deposito yang tercantum pada laporan komposisi DPK Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2016 hingga Desember 2018 yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1

Data Dana Pihak Ketiga BPR Syariah periode 2016-2018 (Miliar Rp)

Bulan	2016	g(%)	2017	g(%)	2018	g(%)
Januari	4.845.309	0	5.897.239	-1,26	7.105.191	-1,69
Februari	4.884.414	0,81	5.999.577	-1,74	7.148.155	-0,60
Maret	4.965.547	1,66	6.019.516	-0,33	7.242.954	-1,33
April	5.045.786	1,62	6.143.791	-2,06	7.273.665	-0,42
Mei	5.059.287	0,27	6.113.523	0,49	7.149.497	1,71
Juni	4.997.238	-1,23	6.042.107	1,17	7.165.907	-0,23
Juli	5.281.377	5,69	6.268.626	-3,75	7.485.582	-4,46
Agustus	5.451.955	3,23	6.387.759	-1,90	7.597.800	-1,50
September	5.435.445	-0,30	6.486.741	-1,55	7.739.373	-1,86
Oktober	5.509.530	1,36	6.562.411	-1,17	7.751.935	-0,16
November	5.669.456	2,90	6.718.910	-2,38	7.977.272	-2,91
Desember	5.823.964	2,73	6.987.280	-3,99	8.134.938	-1,98

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 4.1 menunjukkan data perkembangan Dana Pihak Ketiga pada tiap-tiap tahunnya. Dana Pihak Ketiga terus mengalami kenaikan dan penurunan pada

² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, edisi revisi, 2014), h 23

³ Muhammad, *Perbankan syariah* (Jakarta : Raj), h 87

tiap-tiap bulannya, dapat dikatakan DPK mengalami fluktuatif dari periode 2016 - 2018. Jumlah Dana pihak ketiga dimulai dari 4.845.309 di bulan Januari tahun 2016, terus mengalami kenaikan hingga bulan Desember tahun 2018 yaitu 8.134.938, secara garis besar DPK mengalami peningkatan pertahunnya, namun apabila dilihat lagi (dalam hitungan bulan), Dana Pihak Ketiga juga mengalami penurunan seperti yang terjadi pada tahun 2016 dibulan Juni dan September, tahun 2017 dibulan Mei dan Juni, serta di tahun 2018 dibulan Mei, maka dapat dikatakan DPK mengalami fluktuatif.

Jika dilihat dari pertumbuhan DPK akan semakin tergambar bahwa DPK bank syariah di Indonesia selama periode 2013-2018 fluktuatif. Dana Pihak Ketiga terus mengalami pertumbuhan pada tiap-tiap tahunnya, namun terdapat juga penurunan tiap bulannya, dapat dikatakan DPK mengalami fluktuatif. Dana Pihak Ketiga sangat mempengaruhi operasional bank.

2. *Equivalent Rate*

Equivalent rate merupakan indikasi tingkat imbalan dari suatu penanaman dana atau penghimpunan dana yang dilakukan bank. *Equivalent rate* juga berarti tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan.⁴ *Equivalent Rate* yang menarik dan menguntungkan akan membuat nasabah menginvestasikan dananya pada BPR Syariah. Nasabah akan membandingkan *equivalent rate* yang diterimanya di BPR Syariah dengan tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional lain. Untuk memudahkan nasabah memahami bagi hasil, dibuatlah konsep *equivalent rate* pada bank syariah.⁵

Dalam penelitian ini, data *equivalent rate* yang digunakan adalah total keseluruhan *equivalent rate* bagi hasil tabungan pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2016 hingga Desember 2018 yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut :

⁴ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*. (Jakarta: Erlangga 2010), h. 36

⁵ Muhammad Ikhsan Harahap dan Rahmat Daim Harahap, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Asset BPRS*, At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Volume 5, Nomor 1 Tahun 2019, h. 71

Tabel 4.2
Data *Equivalent rate* BPR Syariah periode 2016-2018 (%)

Bulan	2016	2017	2018
Januari	4.71	2.98	2.8
Februari	4.64	2.93	2.76
Maret	4.96	3.03	2.8
April	4.76	2.97	2.8
Mei	3.28	2.99	3.8
Juni	3.39	2.97	2.75
Juli	3.21	3.05	2.76
Agustus	3.30	3.06	2.77
September	3.19	2.99	2.71
Oktober	3.34	3.03	2.81
November	3.10	2.95	2.72
Desember	3.23	2.99	2.88

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 4.2 diatas menunjukkan pertumbuhan *equivalent rate* yang fluktuatif. Dimana pada tahun 2016 tingkat persentase *equivalent rate* pada bulan Januari hingga April mencapai 4% lalu mengalami penurunan pada bulan Mei menjadi 3,28%, mengalami peningkatan kembali pada bulan Juni menjadi 3,39% dan penurunan kembali pada bulan Juli, hingga Desember 2016 persentase *equivalent rate* terus mengalami fluktuatif. Pada tahun 2017 persentase *equivalent rate* cenderung mengalami penurunan menjadi 2% dan mengalami peningkatan di bulan Maret, Juli, Agustus dan Oktober, kemudian pada bulan Januari 2018 persentase *equivalent rate* sebesar 2,88% dimana persentase ini mengalami penurunan dari bulan Desember 2017, kenaikan persentase *equivalent rate* pada tahun 2018 berada pada bulan Mei, selanjutnya pada bulan-bulan berikutnya persentase *equivalent rate* terus mengalami penurunan dan peningkatan hingga Desember 2018 persentasenya sebesar 2,88.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.⁶

Return On Assets yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen. *Return On Assets* menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank. Pemilihan *return on assets* untuk mengetahui efisiensi kinerja bank memutar asetnya dalam bentuk presentase.⁷ Dalam penelitian ini, data profitabilitas yang digunakan adalah total keseluruhan ROA pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2016 hingga Desember 2018 yang dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.3
Perkembangan ROA BPR Syariah periode 2016-2018

Bulan	2016	2017	2018
Januari	2.30	2.33	2.50
Februari	2.32	2.31	2.52
Maret	2.25	2.29	2.38
April	2.25	2.30	2.46
Mei	2.16	2.28	2.32
Juni	2.18	2.24	2.41
Juli	2.21	2.50	2.27
Agustus	2.11	2.51	2.27
September	2.45	2.56	2.30
Oktober	2.47	2.49	2.26
November	2.34	2.51	1.73
Desember	2.27	2.55	1.87

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.304

⁷ Haris, Helmi, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2015)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan pergerakan ROA selama periode 2016 - 2018, terlihat persentase ROA setiap bulannya selama 3 tahun terakhir berada di persentase 2 %, pada Januari 2016 persentase ROA sebesar 2,30 %, lalu mengalami peningkatan pada bulan Februari menjadi 2,32%` namun mengalami penurunan di bulan Maret menjadi 2,25 %, setelah itu mengalami peningkatan kembali pada bulan Januari 2017 dan Januari 2018, namun diakhir tahun 2018 persentase ROA justru mengalami penurunan, maka dapat dikatakan persentase tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA cenderung fluktuatif.

4. Jumlah Kantor

Kantor adalah setiap tempat yang biasanya dipergunakan untuk melaksanakan pekerjaan tata usaha.⁸ Jumlah kantor bank berkaitan dengan kemudahan fasilitas serta pelayanan yang ditawarkan pada masyarakat. Dalam penelitian ini, data jumlah kantor yang digunakan adalah total keseluruhan jumlah kantor pada Industri BPR Syariah periode Januari 2016 hingga Desember 2018 yang dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4

Perkembangan Jumlah Kantor BPR Syariah di Indonesia periode 2016-2018

Bulan	2016	2017	2018
Januari	449	451	446
Februari	448	451	450
Maret	454	454	451
April	425	451	458
Mei	427	458	462
Juni	428	456	459
Juli	435	440	466
Agustus	436	440	466
September	430	444	468
Oktober	451	445	450
November	453	442	457
Desember	453	441	495

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

⁸ Moekijat, *Administrasi Perkantoran*. (Bandung: Mandar Maju, 1997), h. 3

Dari Tabel 4.4 diatas terlihat bahwa jumlah kantor pada BPR Syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang fluktuatif setiap tahunnya. Jumlah kantor terbanyak ada pada bulan Desember tahun 2018 yaitu sebanyak 495 unit. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan jumlah kantor pada BPR Syariah di Indonesia pada Januari tahun 2016 memiliki jumlah 449 unit menjadi 453 pada bulan Desember 2016, setelah itu mengalami penurunan pada Januari 2017 menjadi 451 unit, dan mengalami peningkatan pada bulan Mei menjadi 458 unit, namun pada Desember tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 17 unit menjadi 441 unit. Jumlah kantor dalam 3 tahun terakhir dapat dikatakan fluktuatif. Peningkatan jumlah kantor signifikan berada pada Desember 2018 sebanyak 38 unit, sehingga mencapai 495 unit dari 457 unit pada November 2018.

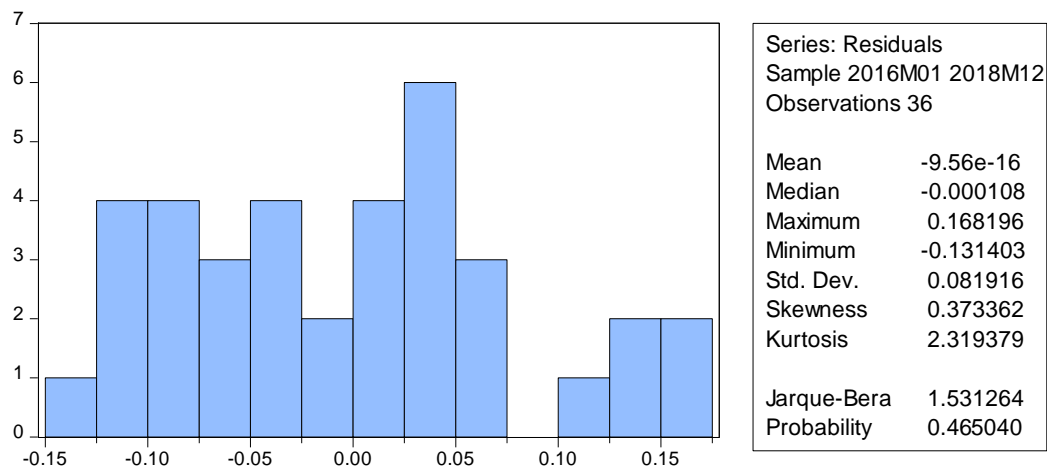
C. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut baik atau tidak jika digunakan untuk melakukan penaksiran. Suatu model dikatakan baik apabila bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah-masalah multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.⁹ Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji Jarque-Berra (uji JB). Uji JB merupakan uji normalitas berdasarkan pada koefisien keruncingan (kurtosis) dan koefisien kemiringan (skewness). Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai probability JB, jika nilai probability JB $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probability $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

⁹ Isnaini, dkk, *Pedoman Praktikum SPSS & Bank Mini*, (Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2013), h. 48.



Gambar 4.1
Metode Ordinary Last Square (OLS), Uji Normalitas,(JB test).

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,465040. Karena nilai prob. 0,465040 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi berdistribusi normal dalam model terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen.¹⁰ Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

¹⁰ *Ibid*, h.105.

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 09/20/19 Time: 20:28			
Sample: 2016M01 2018M12			
Included observations: 36			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	11.92546	58495.92	NA
LOGER	0.008797	58.25629	1.134634
LOGROA	0.036800	127.8830	1.128022
LOGJK	0.302157	55299.39	1.247870

Sumer : Data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 10*.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi, peneliti menggunakan Uji *Breusch-Godfrey* (BG) atau Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Kriteria untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi adalah apabila nilai probabilitas *Obs*R-squared* > (5%), berarti tidak ada autokorelasi. Sebaliknya apabila nilai probabilitas *Obs*R-squared* < (5%), berarti terdapat autokorelasi.¹¹

Sedangkan ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW) dengan keputusan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 atau (DW<-2)

¹¹ Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2007), h. 529

- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$ independen.

Tabel 4.6
Uji Breusch Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	2.161624	Prob. F(2,29)	0.1333	
Obs*R-squared	4.540784	Prob. Chi-Square(2)	0.1033	
Test Equation: Dependent Variable: RESID Method: Least Squares Date: 09/20/19 Time: 20:31 Sample: 2016M02 2018M12 Included observations: 35 Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-901.9900	17240.61	-0.052318	0.9586
D(LOGER)	-1352.028	46658.41	-0.028977	0.9771
D(LOGROA)	28700.66	128194.5	0.223884	0.8244
D(LOGJK)	28.28257	1667.115	0.016965	0.9866
RESID(-1)	0.066199	0.175357	0.377511	0.7085
RESID(-2)	-0.363383	0.176620	-2.057431	0.0487
R-squared	0.129737	Mean dependent var	2.91E-12	
Adjusted R-squared	-0.020309	S.D. dependent var	98489.84	
S.E. of regression	99484.91	Akaike info criterion	26.00820	
Sum squared resid	2.87E+11	Schwarz criterion	26.27484	
Log likelihood	-449.1436	Hannan-Quinn criter.	26.10025	
F-statistic	0.864650	Durbin-Watson stat	1.977902	
Prob(F-statistic)	0.516539			

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 10*.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Obs*R Squared pada uji *Breusch-Godfrey* sebesar 0,1033 dan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,977902. Karena nilai Obs*R Squared yaitu $0,1033 > 0,05$ dan *Durbin Watson* $-2 < 1,977902 < +2$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model tersebut.

4) Uji Heterodekastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pendeteksian ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melakukan uji *white* baik *cross terms* maupun *no cross terms*.

Kriteria Uji Heteroskedastisitas, dirumuskan sebagai berikut:

- 3) Apabila nilai probabilitas Obs*R Squared $>$ dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan model diatas tidak terdapat heterokedastisitas.
- 4) Apabila nilai probabilitas Obs*R Squared $<$ dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan model diatas terdapat heterokedastisitas.

Tabel 4.7

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.300675	Prob. F(8,27)	0.2848
Obs*R-squared	10.01444	Prob. Chi-Square(8)	0.2640
Scaled explained SS	5.219889	Prob. Chi-Square(8)	0.7338

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 10*.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai Obs*R Squared sebesar 0,7338 $>$ 0,05. Karena nilai Obs*R Squared lebih besar dari nilai signifikansi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model diatas tidak terdapat heterokedastisitas.

D. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan DPK (variabel dependen) dengan *equivalent rate*, profitabilitas (ROA) dan Jumlah Kantor sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LOGDPK				
Method: Least Squares				
Date: 09/20/19 Time: 20:25				
Sample: 2016M01 2018M12				
Included observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.308085	3.453326	0.378790	0.7073
LOGER	0.563632	0.093791	6.009427	0.0000
LOGROA	0.104471	0.191835	0.544590	0.5898
LOGJK	2.440004	0.549688	4.438888	0.0001
R-squared	0.724883	Mean dependent var	15.65118	
Adjusted R-squared	0.699091	S.D. dependent var	0.156174	
S.E. of regression	0.085669	Akaike info criterion	-1.972202	
Sum squared resid	0.234856	Schwarz criterion	-1.796255	
Log likelihood	39.49963	Hannan-Quinn criter.	-1.910792	
F-statistic	28.10476	Durbin-Watson stat	0.831829	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 10*.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$DPK = 1,308085 + 0,56363ER + 0,104471ROA + 2,440004JK$$

Persamaan di atas dapat jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,308085 menyatakan bahwa jika variabel *equivalent rate*, ROA dan jumlah kantor dianggap konstan, maka nilai rata-rata DPK sebesar 1,308085
2. Koefisien regresi variabel *equivalent rate* sebesar 0,56363 menyatakan bahwa apabila persentase *equivalent rate* meningkat 1% maka DPK akan meningkat sebesar 0,56363. Karena koefisien *equivalent rate* bernilai positif maka *equivalent rate* mempunyai hubungan positif terhadap DPK dimana pada saat persentase *equivalent rate* meningkat maka DPK juga akan meningkat.
3. Koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,104471 menyatakan bahwa apabila ROA naik 1% maka DPK akan turun sebesar 0,104471. Pada penelitian ini ROA tidak berpengaruh terhadap DPK.
4. Koefisien regresi variabel jumlah kantor sebesar 2,440004 menyatakan bahwa apabila jumlah kantor bertambah 1 maka DPK akan naik sebesar 2,440004. Karena koefisien jumlah kantor bernilai positif maka jumlah kantor mempunyai hubungan positif terhadap DPK dimana pada saat jumlah kantor meningkat maka DPK juga akan meningkat.

E. Uji Hipotesis

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *Ordinary Last Square (OLS)*. Hasil pengujian dari ketiga hipotesis (uji t, uji F dan uji R^2).

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji Signifikan Parsial (Uji-T) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹² Dalam menentukan kriteria dalam uji parsial (uji t) *two tailed test* dapat dilihat sebagai berikut:

¹² Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: 2009), h. 51

a) Uji hipotesis berdasarkan signifikansi

Jika angka sig > 0,05 maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika angka sig < 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Uji t Parsial

Dependent Variable: DPK				
Method: Least Squares				
Date: 09/20/19 Time: 20:35				
Sample: 2016:01 2018:12				
Included observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.308085	3.453326	0.378790	0.7073
LOGER	0.563632	0.093791	6.009427	0.0000
LOGROA	0.104471	0.191835	0.544590	0.5898
LOGJK	2.440004	0.549688	4.438888	0.0001

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 10*.

Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 36, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan tak bebas (k) yaitu 4 dan *degree of freedom* (df) = $n - k = 36 - 4 = 32$ pada alpha 5% sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,30369.

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.9 maka uji-t statistik masing-masing variabel independen dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Variabel *equivalent rate*

Hasil pengujian diperoleh t_{hitung} *equivalent rate* bernilai 6,009427

Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369, sehingga diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,009427 > 2,30369$ dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel *equivalent rate* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK.

2) Variabel ROA

Hasil pengujian diperoleh t_{hitung} ROA bernilai 0,544590 Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369, sehingga diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,544590 < 2,30369$ dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,5898 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel DPK.

3) Variabel Jumlah Kantor

Hasil pengujian diperoleh hasil t_{hitung} 4,438888 Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369 sehingga diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,438888 > 2,30369$ dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar sebesar $0,0001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah kantor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas/ P -value $> 5\%$ = seluruh variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.
Bila probabilitas/ P -value $< 5\%$ = seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai $sig > \alpha$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima, artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10
Uji F Simultan

R-squared	0.724883	Mean dependent var	15.65118
Adjusted R-squared	0.699091	S.D. dependent var	0.156174
S.E. of regression	0.085669	Akaike info criterion	-1.972202
Sum squared resid	0.234856	Schwarz criterion	-1.796255
Log likelihood	39.49963	Hannan-Quinn criter.	-1.910792
F-statistic	28.10476	Durbin-Watson stat	0.831829
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 10*.

Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 36, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan tak bebas (k) yaitu 4, maka *degree of freedom* (df_1) = $k-1 = 4 - 1 = 3$ dan (df_2) = $n-k = 36-4 = 32$ sehingga pada alpha 0,05 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,90.

Berdasarkan tabel 4.10 Hasil uji F_{hitung} bernilai 28,10476 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yaitu $28,10764 > 2,90$ sedangkan dari nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ Dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *equivalent rate*, profitabilitas dan jumlah kantor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determenisi R^2 (*adjusted R-squared*) menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas X. Nilai koefisien R^2 (*adjusted R-squared*) berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, semakin baik.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil Uji Koefisien

Determinasi: 0,724 (72,4%) maka variabel X1 (*equivalent rate*), X2 (ROA) dan X3 (jumlah kantor) dengan nilai sebesar 72,4% dapat menjelaskan terhadap variabel Y (Dana Pihak Ketiga) sedangkan sisanya 27,6% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

c) Pembahasan

1. Pengaruh *Equivalent rate* terhadap DPK

Karim menjelaskan menginvestasikan dana dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito merupakan peluang untung dan rugi. Aplikasi di Bank Syariah, penghimpunan dana dalam bentuk mudharabah akan mendapatkan insentif dan penghimpunan dana dalam bentuk wadiah akan diberikan bonus atau disinsentif. Istilah *equivalent rate* sebagai perhitungan dengan mengonversi bagi untuk seluruh nasabah pada masing masing produk DPK dalam bentuk presentase.¹³

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan *eviews 10*, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel *equivalent rate* sebesar 0,56363. Hal ini menyatakan bahwa apabila persentase *equivalent rate* meningkat 1% maka DPK akan meningkat sebesar 0,56363. Karena koefisien *equivalent rate* bernilai positif maka *equivalent rate* mempunyai hubungan positif terhadap DPK dimana pada saat persentase *equivalent rate* meningkat maka DPK juga akan meningkat.

Dalam uji-t parsial diperoleh t_{hitung} *equivalent rate* bernilai 6,009427 Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369, sehingga diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,009427 > 2,0369$ dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan variabel *equivalent rate* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK diketahui bahwa *equivalent rate* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Artinya apabila persentase *equivalent rate* mengalami peningkatan, maka DPK akan mengalami peningkatan juga, besar kecilnya persentase *equivalent rate* yang dihasilkan BPR Syariah dapat

¹³ Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 123

mempengaruhi besar kecilnya DPK. Tingginya persentase *equivalent rate* yang diberi bank kepada nasabah akan menambah hasrat seseorang untuk menabung sehingga dana yang bersumber dari masyarakat akan meningkat dan begitu sebaliknya.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mahmudah¹⁴ yang menyatakan bahwa secara parsial *equivalent rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK.

Namun hasil penelitian diatas tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Nugraheni¹⁵ dimana dalam penelitiannya, *equivalent rate* memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap DPK.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap DPK

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan *views 10*, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel ROA 0,104471 menyatakan bahwa apabila ROA naik 1% maka DPK akan turun sebesar 0,104471.

Namun berdasarkan uji t-parsial diperoleh t_{hitung} ROA bernilai 0,544590 Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369, sehingga diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,544590 < 2,0369$ dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,5898 > 0,05$. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel DPK. Artinya, peningkatan maupun penurunan ROA tidak mempengaruhi masyarakat dalam menginvestasikan dananya pada periode 2016-2018. Hal tersebut terjadi karena belum optimalnya kinerja BPR Syariah dalam menyalurkan pembiayaan. Serta masyarakat yang hendak menginvestasikan dananya tidak mengetahui berapa profit atau laba yang dihasilkan perbankan dan tidak pula disebutkan

¹⁴ Riska Rosdiana Mahmudah, *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (size) dan equivalent rate terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016* Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, Program Studi Perbankan Syariah, 2017

¹⁵ Almira Ulfa Nugraheni, *Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas dan Jumlah Kantor terhadap dana pihak ketiga pada BPRS di Indonesia (Periode 2013-2015)*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Airlangga Surabaya, Program Studi Ekonomi Islam, 2017

diakad. Sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap DPK, akan tetapi disaat DPK perbankan yang mengalami peningkatan maka profitabilitas yang dihasilkan perbankan pun akan meningkat.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori Kasmir yang menyatakan bahwa indikator dalam melihat sejauh mana Bank Syariah menjalankan usahanya secara efisien dari sisi pengelolaan dana adalah dengan kinerja keuangan untuk melihat profitabilitas. Tingkat profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia diukur dari rasio return on asset (ROA). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun.¹⁶

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan mahmudah¹⁷ yang menyatakan profitabilitas yang diukurnya menggunakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia.

Namun hasil penelitiain ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Amaliyah Ismah¹⁸ yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK.

3. Pengaruh Jumlah Kantor terhadap DPK

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan *views 10*, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel jumlah kantor sebesar 2,440004 menyatakan bahwa apabila jumlah kantor bertambah 1 maka DPK akan naik sebesar 2,440004. Karena koefisien jumlah kantor bernilai positif maka jumlah kantor mempunyai hubungan positif terhadap DPK dimana pada saat jumlah kantor meningkat maka DPK juga akan meningkat.

¹⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 46

¹⁷ Riska Rosdiana Mahmudah, loc.cit.

¹⁸ Amaliyah Ismah, *Analisis Pengaruh Kinerja Bank, Equivalent Rate dan Jaringan Kantor terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah 2016*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Perbankan Syariah, 2017

Dalam uji-t parsial diperoleh hasil t_{hitung} 4,438888 Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369 sehingga diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,438888 > 2,0369$ dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah kantor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK, Artinya disaat jumlah kantor mengalami peningkatan maka jumlah DPK juga akan mengalami peningkatan karena keberhasilan bank syariah dalam menghimpun dana masyarakat sangat berkaitan dengan kemampuan bank syariah dalam menjangkau lokasi nasabah.

Penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wardani¹⁹ yang menyatakan bahwa jumlah kantor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah di Indonesia.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amaliyah²⁰ dimana dalam penelitiannya jumlah kantor tidak memiliki pengaruh terhadap DPK.

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini jumlah kantor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, artinya pada saat jumlah kantor mengalami peningkatan maka jumlah DPK BPR Syariah juga akan mengalami peningkatan.

4. Pengaruh *Equivalent rate*, Profitabilitas (ROA), dan Jumlah kantor terhadap DPK

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel *equivalent rate*, ROA dan jumlah kantor berpengaruh bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada BPR Syariah di Indonesia. Dapat dilihat dari hasil Uji F bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga, dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

¹⁹ Elfrida Kusuma Wardani, *Pengaruh Tingkat SukuBunga Bank Indonesia (BI Rate), Indeks Produksi Industri (IPI), dan Jaringan Kantor Bank Syariah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya, Universitas Airlangga, 2015

²⁰ Amaliyah Ismah, loc.cit

Diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 28,10476 > F_{tabel} 2,90$, maka dengan taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,724 atau 72,4%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *equivalent rate*, ROA dan jumlah kantor mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu Dana Pihak Ketiga sebesar 72,4%, sedangkan sisanya sebesar 27,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mempertanyakan empat masalah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. *Equivalent rate* secara parsial berdasarkan uji t memiliki hasil signifikansi sebesar 0,0000 yang berarti bahwa variabel *equivalent rate* berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah selama periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2018.
2. Tingkat Profitabilitas yang diukur dengan ROA secara parsial berdasarkan uji t memiliki hasil signifikansi sebesar 0,5898 yang berarti bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah selama periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2018.
3. Jumlah kantor secara parsial berdasarkan uji t memiliki hasil signifikansi sebesar 0,0001 yang berarti bahwa variabel jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah selama periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2018.
4. *Equivalent rate*, ROA, dan jumlah kantor dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi BPR Syariah disarankan harus tetap memperhatikan faktor-faktor internal seperti *equivalent rate*, profitabilitas, serta jumlah kantor dengan menyediakan informasi yang akurat dan lebih menjanjikan serta dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat atau para investor untuk menginvestasikan dananya ke BPR Syariah.

2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator harus terus memantau, mengevaluasi, serta membantu setiap kinerja BPR Syariah diseluruh Indonesia. Memudahkan BPR Syariah dalam menghimpun DPK, menetapkan aturan yang sesuai dengan hukum dan syariat islam dalam penyaluran pembiayaan serta perhitungan margin yang sama-sama menguntungkan pihak perbankan dan nasabah.
3. Bagi Nasabah disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang lainnya selain dari melihat persentase *equivalent rate* dan berapa banyak jumlah kantor bank tersebut tersebar juga melihat faktor-faktor internal atau eksternal perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap DPK, Menggunakan sampel yang lebih banyak dengan rentan waktu yang lebih panjang, sehingga hasil pengamatan jauh lebih baik, seta menggunakan metode dan alat statistik yang lebih terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Malang: Universitas Muhammadiyah, 2005
- Abdullah Syakur Novianto, Djumilah Hadiwidjojo, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 11, No 4, Desember 2013.
- Anshori, Muslich, Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair, 2009.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Tazkia Cendikia, 2001.
- Amaliyah. *Analisis Pengaruh Kinerja Bank, Equivalent Rate dan Jaringan Kantor terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah*, Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasari Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2002.
- Ascarya dan Yumanita, D. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, 2005.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah : Konsep dan Praktek di Beberapa Negara, Bank Indonesia*, 2006.
- Asmara, Mira. *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*
- Bastian, Idra, Suhardjono. *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006

- Chase dan Fair. *Akad dan Produk Ekonomi Makro*. Jakarta: PT INDEKS, 2009
- Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik dan Kritik*. Yogyakarta: Teras, 2012
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Nur Publishing)
- Erlina, *Metodologi Penelitian*, Medan :USU Press, 2011
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hasan, M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Hasyim. Ali Ibrahim *Ekonomi Makro*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Ifham, Ahmad. *Ini Lho Bank Syariah!*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka, 2015.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2002
- Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media, 2016
- Julius R Latumaerissa. *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum*, Edisi Pertama, Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Karim, Adiwarmanto. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014
-*Ekonomi Mikro Islam Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers 2014
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*, Jakarta:PT.Raja GRafindo Persada, 2003.
-*Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta:PT.Raja GRafindo Persada, 2004.

-*Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
-*Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Latumaerissa, Julius R. *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum*, Edisi Pertama, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Mahmudah, Riska Rosdiana, *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (size) dan equivalent rate terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016*, Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017.
- Manurung, Mandala dan Rahardja Pratama, *Uang Perbankan dan Ekonomi Moneter: Kajian Kontekstual Indonesia*, Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2004.
- Mubiyardi, Eko Wisnu. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia (Periode Triwulan I 2013-Triwulan III 2017)*, Jurnal Publikasi, Fakultas: Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta, 2018.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Machmud. amir dan Rukmana. *Bank Syariah. Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005.
- Muhammad Ghifari, dkk. *Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Maqashid Indeks*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3. No.2, 2015.

- Muhammad Ikhsan Harahap dan Rahmat Daim Harahap, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Asset BPRS*, At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Volume 5, Nomor 1 Tahun 2019, h. 71
- Mumtazah, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia*, jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol. 3 no. 10 oktober (periode triwulan i 2010-triwulan i 2015), 2016.
- Mustaqimah, kikum. *Pengaruh bagi hasil terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia, (studi pada Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di bank indonesia)*, Fakultas : Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) , 2017.
- Moekijat. *Administrasi Perkantoran*, Bandung: Mandar Maju, 1997.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Alqur'an*, (Jakarta: Lentera Hati,2002), Volume 14
- Nasrulloh, Agus Ahmad. *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol. 7 No. 1, Januari-Juni, 2012, LPPM Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, 2012.
- Nirwana Putri Lutfiyah dan Septiarini, Dina Fitriasia, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia*. *JESTT Vol. 2 No. 8 2015*
- Nugraheni, Almira Ulfa *Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas dan Jumlah Kantor terhadap dana pihak ketiga pada BPRS di Indonesia (Periode 2013-2015)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya, 2017.
- Perwaatmadja, Karnaen dan Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bahkti Wakaf,1992, cet Ke-1.

- Rohmah, Nuzulil Hidayati “*Manajemen Kredit untuk Meningkatkan Profitabilitas pada Perum Pegadaian Cabang Singosari*” Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012
- Sudirman,Wayan. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana recada media, 2013.
- Suhendi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/29/DPbS/2007 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah, Terj. Mujahidin Muhayan, Fiqih Sunnah*, Jakarta : PT Pena Pundi Aksara, 2009.
- Tarigan, Azhari Akmal, et. al, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN-SU*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2015),
- Undang-Undang Perbankan Syariah No.10 Tahun 1998
- Priyatno, Duwi. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta, 2009.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi cet-1*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.
- Ralona, M. *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, Jakarta: Georgia Media, 2006.
- Rivai, Veithzal, *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Saputra, Bambang *Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. Akuntabilitas, Vol. VII No.2, P-ISSN: 1979- 858X 2014 h. 2.*
- Sinungan, Muchdaesyah, *Manajemen dana Bank*,Jakarta :Intermedia, 2000.

- Sugiarto. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009
- Susanti, Vera. *Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia*, *Jurnal, I-Finance Vol. 1. No. 1. Juli 2015*, Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, Palembang, 2015.
- Wardani, Elfrida Kusuma *Pengaruh Tingkat SukuBunga Bank Indonesia (BI Rate), Indeks Produksi Industri (IPI), dan Jaringan Kantor Bank Syariah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia.*, Universitas Airlangga, Surabaya, 2015
- Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian dalam bentuk Logaritma

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
Januari	15.39352157836312	15.58999483324394	15.77633620162914
Februari	15.40155987720502	15.60719952470709	15.78236483941359
Maret	15.4180340205914	15.61051741538176	15.79553969219775
April	15.43406399745425	15.63095253630397	15.79977084902806
Mei	15.43673612224412	15.626013760725	15.78255256254519
Juni	15.42439591776928	15.61426335013971	15.78484519881138
Juli	15.47969741713577	15.65106774983872	15.82848932832409
Agustus	15.5114848179127	15.66989406061726	15.84336928966676
September	15.50845195191066	15.68527080539227	15.86183123453267
Oktober	15.52198987803536	15.69686862388529	15.86345304758466
November	15.55060372753845	15.72043649696215	15.89210705634378
Desember	15.57749168752087	15.75960191115556	15.91167867721717

2. *Equivalent rate*

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
Januari	1.549687908028326	1.091923300517313	1.029619417181158
Februari	1.534714366238164	1.075002423028976	1.015230679729058
Maret	1.601405740736836	1.108562619521278	1.029619417181158

April	1.560247668243329	1.088561952814608	1.029619417181158
Mei	1.187843422396052	1.095273387402595	1.33500106673234
Juni	1.220829921392359	1.088561952814608	1.01160091167848
Juli	1.166270937141924	1.11514159061932	1.015230679729058
Agustus	1.193922468472435	1.118414915964289	1.018847320199247
September	1.160020916796753	1.095273387402595	0.9969486348916096
Oktober	1.205970806988609	1.108562619521278	1.033184483345654
November	1.131402111491101	1.081805170351728	1.000631880307906
Desember	1.172482137234565	1.095273387402595	1.057790294147855

3. Profitabilitas

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
Januari	0.8329091229351038	0.8458682675776093	0.916290731874155
Februari	0.8415671856782186	0.8372475245337022	0.9242589015233318
Maret	0.8109302162163288	0.8285518175661483	0.8671004876833834
April	0.8109302162163288	0.8329091229351038	0.9001613499442714
Mei	0.7701082216960738	0.8241754429663494	0.8415671856782186
Juni	0.7793248768009978	0.8064758658669485	0.8796267475025637
Juli	0.7929925155296614	0.916290731874155	0.8197798314933114
Agustus	0.746687947487975	0.9202827531436925	0.8197798314933114
September	0.8960880245566357	0.9400072584914712	0.8329091229351038
Oktober	0.9042181506398859	0.9122827104766163	0.8153648132841944

November	0.8501509293696101	0.9202827531436925	0.5481214085096876
Desember	0.8197798314933114	0.9360933591703347	0.6259384308664954

4. Jumlah Kantor

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
Januari	6.107022887742254	6.111467339502678	6.100318952020064
Februari	6.104793232414985	6.111467339502678	6.109247582764366
Maret	6.118097198041348	6.118097198041348	6.111467339502678
April	6.052089168924417	6.111467339502678	6.126869184114186
Mei	6.056784013228625	6.126869184114186	6.135564891081738
Juni	6.059123195581797	6.122492809514386	6.129050210060546
Juli	6.075346031088684	6.086774726912306	6.144185634125646
Agustus	6.077642243349034	6.086774726912306	6.144185634125646
September	6.063785208687608	6.095824562432225	6.148468295917647
Oktober	6.111467339502678	6.09807428216624	6.109247582764366
November	6.115892125483034	6.091309882077698	6.124683390894205
Desember	6.115892125483034	6.089044875446846	6.20455776256869

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.01

Diproduksi oleh : Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

tik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6083	6106	6126	6143	6157
2	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.42	99.43	99.43
3	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	26.98	26.92	26.87
4	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.45	14.37	14.31	14.25	14.20
5	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.96	9.89	9.82	9.77	9.72
6	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.66	7.60	7.56
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.41	6.36	6.31
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.61	5.56	5.52
9	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.05	5.01	4.96
10	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.65	4.60	4.56
11	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.34	4.29	4.25
12	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.10	4.05	4.01
13	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.91	3.86	3.82
14	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.75	3.70	3.66
15	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.61	3.56	3.52
16	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.50	3.45	3.41
17	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.40	3.35	3.31
18	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.32	3.27	3.23
19	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.24	3.19	3.15
20	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.09
21	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.12	3.07	3.03
22	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.07	3.02	2.98
23	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	3.02	2.97	2.93
24	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.98	2.93	2.89
25	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.94	2.89	2.85
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.90	2.86	2.81
27	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.87	2.82	2.78
28	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.90	2.84	2.79	2.75
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.81	2.77	2.73
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.79	2.74	2.70
31	7.53	5.36	4.48	3.99	3.67	3.45	3.28	3.15	3.04	2.96	2.88	2.82	2.77	2.72	2.68
32	7.50	5.34	4.46	3.97	3.65	3.43	3.26	3.13	3.02	2.93	2.86	2.80	2.74	2.70	2.65
33	7.47	5.31	4.44	3.95	3.63	3.41	3.24	3.11	3.00	2.91	2.84	2.78	2.72	2.68	2.63
34	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.39	3.22	3.09	2.98	2.89	2.82	2.76	2.70	2.66	2.61
35	7.42	5.27	4.40	3.91	3.59	3.37	3.20	3.07	2.96	2.88	2.80	2.74	2.69	2.64	2.60
36	7.40	5.25	4.38	3.89	3.57	3.35	3.18	3.05	2.95	2.86	2.79	2.72	2.67	2.62	2.58
37	7.37	5.23	4.36	3.87	3.56	3.33	3.17	3.04	2.93	2.84	2.77	2.71	2.65	2.61	2.56
38	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.92	2.83	2.75	2.69	2.64	2.59	2.55
39	7.33	5.19	4.33	3.84	3.53	3.30	3.14	3.01	2.90	2.81	2.74	2.68	2.62	2.58	2.54
40	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.61	2.56	2.52
41	7.30	5.16	4.30	3.81	3.50	3.28	3.11	2.98	2.87	2.79	2.71	2.65	2.60	2.55	2.51
42	7.28	5.15	4.29	3.80	3.49	3.27	3.10	2.97	2.86	2.78	2.70	2.64	2.59	2.54	2.50
43	7.26	5.14	4.27	3.79	3.48	3.25	3.09	2.96	2.85	2.76	2.69	2.63	2.57	2.53	2.49
44	7.25	5.12	4.26	3.78	3.47	3.24	3.08	2.95	2.84	2.75	2.68	2.62	2.56	2.52	2.47
45	7.23	5.11	4.25	3.77	3.45	3.23	3.07	2.94	2.83	2.74	2.67	2.61	2.55	2.51	2.46

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	7.22	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.06	2.93	2.82	2.73	2.66	2.60	2.54	2.50	2.45
47	7.21	5.09	4.23	3.75	3.43	3.21	3.05	2.92	2.81	2.72	2.65	2.59	2.53	2.49	2.44
48	7.19	5.08	4.22	3.74	3.43	3.20	3.04	2.91	2.80	2.71	2.64	2.58	2.53	2.48	2.44
49	7.18	5.07	4.21	3.73	3.42	3.19	3.03	2.90	2.79	2.71	2.63	2.57	2.52	2.47	2.43
50	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.19	3.02	2.89	2.78	2.70	2.63	2.56	2.51	2.46	2.42
51	7.16	5.05	4.19	3.71	3.40	3.18	3.01	2.88	2.78	2.69	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41
52	7.15	5.04	4.18	3.70	3.39	3.17	3.00	2.87	2.77	2.68	2.61	2.55	2.49	2.45	2.40
53	7.14	5.03	4.17	3.70	3.38	3.16	3.00	2.87	2.76	2.68	2.60	2.54	2.49	2.44	2.40
54	7.13	5.02	4.17	3.69	3.38	3.16	2.99	2.86	2.76	2.67	2.60	2.53	2.48	2.43	2.39
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.47	2.42	2.38
56	7.11	5.01	4.15	3.67	3.36	3.14	2.98	2.85	2.74	2.66	2.58	2.52	2.47	2.42	2.38
57	7.10	5.00	4.15	3.67	3.36	3.14	2.97	2.84	2.74	2.65	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
58	7.09	4.99	4.14	3.66	3.35	3.13	2.96	2.83	2.73	2.64	2.57	2.51	2.45	2.41	2.36
59	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.96	2.83	2.72	2.64	2.56	2.50	2.45	2.40	2.36
60	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.44	2.39	2.35
61	7.07	4.97	4.12	3.64	3.33	3.11	2.95	2.82	2.71	2.63	2.55	2.49	2.44	2.39	2.35
62	7.06	4.96	4.11	3.64	3.33	3.11	2.94	2.81	2.71	2.62	2.55	2.49	2.43	2.38	2.34
63	7.06	4.96	4.11	3.63	3.32	3.10	2.94	2.81	2.70	2.62	2.54	2.48	2.43	2.38	2.34
64	7.05	4.95	4.10	3.63	3.32	3.10	2.93	2.80	2.70	2.61	2.54	2.48	2.42	2.37	2.33
65	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.80	2.69	2.61	2.53	2.47	2.42	2.37	2.33
66	7.04	4.94	4.09	3.62	3.31	3.09	2.92	2.79	2.69	2.60	2.53	2.47	2.41	2.36	2.32
67	7.03	4.94	4.09	3.61	3.30	3.08	2.92	2.79	2.68	2.60	2.52	2.46	2.41	2.36	2.32
68	7.02	4.93	4.08	3.61	3.30	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.46	2.40	2.36	2.31
69	7.02	4.93	4.08	3.60	3.29	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31
70	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.91	2.78	2.67	2.59	2.51	2.45	2.40	2.35	2.31
71	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.90	2.77	2.67	2.58	2.51	2.45	2.39	2.34	2.30
72	7.00	4.91	4.07	3.59	3.28	3.06	2.90	2.77	2.66	2.58	2.50	2.44	2.39	2.34	2.30
73	7.00	4.91	4.06	3.59	3.28	3.06	2.89	2.77	2.66	2.57	2.50	2.44	2.38	2.34	2.29
74	6.99	4.90	4.06	3.58	3.28	3.06	2.89	2.76	2.66	2.57	2.50	2.43	2.38	2.33	2.29
75	6.99	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.89	2.76	2.65	2.57	2.49	2.43	2.38	2.33	2.29
76	6.98	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.43	2.37	2.33	2.28
77	6.98	4.89	4.05	3.57	3.26	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
78	6.97	4.89	4.04	3.57	3.26	3.04	2.88	2.75	2.64	2.56	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28
79	6.97	4.88	4.04	3.57	3.26	3.04	2.87	2.75	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.32	2.27
80	6.96	4.88	4.04	3.56	3.26	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.31	2.27
81	6.96	4.88	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.55	2.47	2.41	2.36	2.31	2.27
82	6.95	4.87	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.31	2.27
83	6.95	4.87	4.03	3.55	3.25	3.03	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.30	2.26
84	6.95	4.87	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26
85	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.62	2.54	2.46	2.40	2.35	2.30	2.26
86	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.85	2.73	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.30	2.25
87	6.94	4.86	4.02	3.54	3.24	3.02	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.29	2.25
88	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.39	2.34	2.29	2.25
89	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.61	2.53	2.45	2.39	2.34	2.29	2.25
90	6.93	4.85	4.01	3.53	3.23	3.01	2.84	2.72	2.61	2.52	2.45	2.39	2.33	2.29	2.24

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	6.92	4.85	4.00	3.53	3.23	3.01	2.84	2.71	2.61	2.52	2.45	2.39	2.33	2.28	2.24
92	6.92	4.84	4.00	3.53	3.22	3.00	2.84	2.71	2.61	2.52	2.45	2.38	2.33	2.28	2.24
93	6.92	4.84	4.00	3.53	3.22	3.00	2.84	2.71	2.60	2.52	2.44	2.38	2.33	2.28	2.24
94	6.91	4.84	4.00	3.53	3.22	3.00	2.84	2.71	2.60	2.52	2.44	2.38	2.33	2.28	2.24
95	6.91	4.84	3.99	3.52	3.22	3.00	2.83	2.70	2.60	2.51	2.44	2.38	2.32	2.28	2.23
96	6.91	4.83	3.99	3.52	3.21	3.00	2.83	2.70	2.60	2.51	2.44	2.38	2.32	2.27	2.23
97	6.90	4.83	3.99	3.52	3.21	2.99	2.83	2.70	2.60	2.51	2.44	2.37	2.32	2.27	2.23
98	6.90	4.83	3.99	3.52	3.21	2.99	2.83	2.70	2.59	2.51	2.43	2.37	2.32	2.27	2.23
99	6.90	4.83	3.99	3.51	3.21	2.99	2.83	2.70	2.59	2.51	2.43	2.37	2.32	2.27	2.22
100	6.90	4.82	3.98	3.51	3.21	2.99	2.82	2.69	2.59	2.50	2.43	2.37	2.31	2.27	2.22
101	6.89	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.50	2.43	2.37	2.31	2.26	2.22
102	6.89	4.82	3.98	3.51	3.20	2.98	2.82	2.69	2.59	2.50	2.43	2.36	2.31	2.26	2.22
103	6.89	4.82	3.98	3.51	3.20	2.98	2.82	2.69	2.58	2.50	2.42	2.36	2.31	2.26	2.22
104	6.89	4.82	3.98	3.51	3.20	2.98	2.82	2.69	2.58	2.50	2.42	2.36	2.31	2.26	2.22
105	6.88	4.81	3.97	3.50	3.20	2.98	2.81	2.69	2.58	2.49	2.42	2.36	2.30	2.26	2.21
106	6.88	4.81	3.97	3.50	3.19	2.98	2.81	2.68	2.58	2.49	2.42	2.36	2.30	2.25	2.21
107	6.88	4.81	3.97	3.50	3.19	2.98	2.81	2.68	2.58	2.49	2.42	2.36	2.30	2.25	2.21
108	6.88	4.81	3.97	3.50	3.19	2.97	2.81	2.68	2.58	2.49	2.42	2.35	2.30	2.25	2.21
109	6.87	4.81	3.97	3.50	3.19	2.97	2.81	2.68	2.57	2.49	2.41	2.35	2.30	2.25	2.21
110	6.87	4.80	3.96	3.49	3.19	2.97	2.81	2.68	2.57	2.49	2.41	2.35	2.30	2.25	2.21
111	6.87	4.80	3.96	3.49	3.19	2.97	2.80	2.68	2.57	2.48	2.41	2.35	2.29	2.25	2.20
112	6.87	4.80	3.96	3.49	3.19	2.97	2.80	2.67	2.57	2.48	2.41	2.35	2.29	2.25	2.20
113	6.86	4.80	3.96	3.49	3.18	2.97	2.80	2.67	2.57	2.48	2.41	2.35	2.29	2.24	2.20
114	6.86	4.80	3.96	3.49	3.18	2.96	2.80	2.67	2.57	2.48	2.41	2.34	2.29	2.24	2.20
115	6.86	4.79	3.96	3.49	3.18	2.96	2.80	2.67	2.57	2.48	2.41	2.34	2.29	2.24	2.20
116	6.86	4.79	3.96	3.49	3.18	2.96	2.80	2.67	2.56	2.48	2.40	2.34	2.29	2.24	2.20
117	6.86	4.79	3.95	3.48	3.18	2.96	2.80	2.67	2.56	2.48	2.40	2.34	2.29	2.24	2.20
118	6.85	4.79	3.95	3.48	3.18	2.96	2.79	2.67	2.56	2.47	2.40	2.34	2.28	2.24	2.19
119	6.85	4.79	3.95	3.48	3.17	2.96	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.34	2.28	2.24	2.19
120	6.85	4.79	3.95	3.48	3.17	2.96	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.34	2.28	2.23	2.19
121	6.85	4.78	3.95	3.48	3.17	2.95	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.34	2.28	2.23	2.19
122	6.85	4.78	3.95	3.48	3.17	2.95	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.33	2.28	2.23	2.19
123	6.85	4.78	3.94	3.48	3.17	2.95	2.79	2.66	2.55	2.47	2.40	2.33	2.28	2.23	2.19
124	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.66	2.55	2.47	2.39	2.33	2.28	2.23	2.19
125	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.66	2.55	2.47	2.39	2.33	2.28	2.23	2.19
126	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.78	2.66	2.55	2.46	2.39	2.33	2.27	2.23	2.18
127	6.84	4.78	3.94	3.47	3.16	2.95	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.33	2.27	2.23	2.18
128	6.84	4.77	3.94	3.47	3.16	2.95	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.33	2.27	2.22	2.18
129	6.84	4.77	3.94	3.47	3.16	2.94	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.33	2.27	2.22	2.18
130	6.83	4.77	3.94	3.47	3.16	2.94	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
131	6.83	4.77	3.93	3.47	3.16	2.94	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
132	6.83	4.77	3.93	3.46	3.16	2.94	2.78	2.65	2.54	2.46	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18
133	6.83	4.77	3.93	3.46	3.16	2.94	2.78	2.65	2.54	2.46	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18
134	6.83	4.77	3.93	3.46	3.16	2.94	2.78	2.65	2.54	2.46	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18
135	6.83	4.77	3.93	3.46	3.16	2.94	2.77	2.65	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.22	2.17

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	6.82	4.76	3.93	3.46	3.15	2.94	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.22	2.17
137	6.82	4.76	3.93	3.46	3.15	2.94	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.21	2.17
138	6.82	4.76	3.93	3.46	3.15	2.94	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.21	2.17
139	6.82	4.76	3.93	3.46	3.15	2.93	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.21	2.17
140	6.82	4.76	3.92	3.46	3.15	2.93	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.31	2.26	2.21	2.17
141	6.82	4.76	3.92	3.46	3.15	2.93	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.31	2.26	2.21	2.17
142	6.82	4.76	3.92	3.45	3.15	2.93	2.77	2.64	2.53	2.45	2.38	2.31	2.26	2.21	2.17
143	6.82	4.76	3.92	3.45	3.15	2.93	2.77	2.64	2.53	2.45	2.37	2.31	2.26	2.21	2.17
144	6.81	4.76	3.92	3.45	3.15	2.93	2.77	2.64	2.53	2.45	2.37	2.31	2.26	2.21	2.17
145	6.81	4.75	3.92	3.45	3.15	2.93	2.76	2.64	2.53	2.45	2.37	2.31	2.26	2.21	2.16
146	6.81	4.75	3.92	3.45	3.15	2.93	2.76	2.64	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.21	2.16
147	6.81	4.75	3.92	3.45	3.14	2.93	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.21	2.16
148	6.81	4.75	3.92	3.45	3.14	2.93	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.20	2.16
149	6.81	4.75	3.92	3.45	3.14	2.93	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.20	2.16
150	6.81	4.75	3.91	3.45	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.20	2.16
151	6.81	4.75	3.91	3.45	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16
152	6.80	4.75	3.91	3.45	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16
153	6.80	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16
154	6.80	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.52	2.44	2.36	2.30	2.25	2.20	2.16
155	6.80	4.74	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.52	2.44	2.36	2.30	2.25	2.20	2.16
156	6.80	4.74	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.52	2.44	2.36	2.30	2.25	2.20	2.16
157	6.80	4.74	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.52	2.44	2.36	2.30	2.25	2.20	2.15
158	6.80	4.74	3.91	3.44	3.14	2.92	2.75	2.63	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.20	2.15
159	6.80	4.74	3.91	3.44	3.13	2.92	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.20	2.15
160	6.80	4.74	3.91	3.44	3.13	2.92	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.20	2.15
161	6.79	4.74	3.91	3.44	3.13	2.92	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.19	2.15
162	6.79	4.74	3.90	3.44	3.13	2.92	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.19	2.15
163	6.79	4.74	3.90	3.44	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.19	2.15
164	6.79	4.74	3.90	3.44	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
165	6.79	4.74	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
166	6.79	4.74	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
167	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
168	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.15
169	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.15
170	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.15
171	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.15
172	6.78	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.74	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.14
173	6.78	4.73	3.90	3.43	3.12	2.91	2.74	2.62	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.19	2.14
174	6.78	4.73	3.90	3.43	3.12	2.91	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.19	2.14
175	6.78	4.73	3.90	3.43	3.12	2.91	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.19	2.14
176	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.91	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.18	2.14
177	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.91	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.18	2.14
178	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.18	2.14
179	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.18	2.14
180	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	6.78	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
182	6.78	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
183	6.78	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
184	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
185	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
186	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
187	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
188	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
189	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.13
190	6.77	4.72	3.89	3.42	3.11	2.90	2.73	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
191	6.77	4.72	3.89	3.42	3.11	2.90	2.73	2.61	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
192	6.77	4.72	3.89	3.42	3.11	2.90	2.73	2.61	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
193	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
194	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
195	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
196	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
197	6.77	4.71	3.88	3.42	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
198	6.76	4.71	3.88	3.42	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
199	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
200	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
201	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
202	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
203	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
204	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
205	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
206	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
207	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
208	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
209	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
210	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
211	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.72	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.12
212	6.76	4.71	3.88	3.41	3.10	2.89	2.72	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
213	6.76	4.71	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
214	6.75	4.71	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.60	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
215	6.75	4.71	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
216	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
217	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
218	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
219	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
220	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
221	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
222	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
223	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
224	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.26	2.21	2.16	2.12
225	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.26	2.21	2.16	2.12

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh : Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.10

Diproduksi oleh : Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
137	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
138	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
139	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
140	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
141	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
142	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
143	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
144	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
145	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53
146	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53
147	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
148	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
149	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
150	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
151	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
152	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
153	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
154	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
155	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
156	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
157	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
158	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
159	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
160	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
161	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
162	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
163	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
164	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
165	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
166	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
167	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
168	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
169	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
170	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
171	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
172	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
173	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
174	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
175	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
176	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
177	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
178	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
179	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
180	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
182	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
183	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
184	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
185	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
186	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
187	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
188	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
189	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
190	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
191	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
192	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
193	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
194	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
195	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
196	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
197	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
198	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
199	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
200	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
201	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
202	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
203	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
204	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
205	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
206	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
207	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
208	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
209	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
210	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
211	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
212	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
213	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
214	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
215	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
216	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
217	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
218	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
219	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
220	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
221	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
222	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
223	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
224	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
225	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.53	1.52

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.25

Diproduksi oleh : Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,25

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.83	7.50	8.20	8.58	8.82	8.98	9.10	9.19	9.26	9.32	9.37	9.41	9.44	9.47	9.49
2	2.57	3.00	3.15	3.23	3.28	3.31	3.34	3.35	3.37	3.38	3.39	3.39	3.40	3.41	3.41
3	2.02	2.28	2.36	2.39	2.41	2.42	2.43	2.44	2.44	2.44	2.45	2.45	2.45	2.45	2.46
4	1.81	2.00	2.05	2.06	2.07	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08
5	1.69	1.85	1.88	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89
6	1.62	1.76	1.78	1.79	1.79	1.78	1.78	1.78	1.77	1.77	1.77	1.77	1.77	1.76	1.76
7	1.57	1.70	1.72	1.72	1.71	1.71	1.70	1.70	1.69	1.69	1.69	1.68	1.68	1.68	1.68
8	1.54	1.66	1.67	1.66	1.66	1.65	1.64	1.64	1.63	1.63	1.63	1.62	1.62	1.62	1.62
9	1.51	1.62	1.63	1.63	1.62	1.61	1.60	1.60	1.59	1.59	1.58	1.58	1.58	1.57	1.57
10	1.49	1.60	1.60	1.59	1.59	1.58	1.57	1.56	1.56	1.55	1.55	1.54	1.54	1.54	1.53
11	1.47	1.58	1.58	1.57	1.56	1.55	1.54	1.53	1.53	1.52	1.52	1.51	1.51	1.51	1.50
12	1.46	1.56	1.56	1.55	1.54	1.53	1.52	1.51	1.51	1.50	1.49	1.49	1.49	1.48	1.48
13	1.45	1.55	1.55	1.53	1.52	1.51	1.50	1.49	1.49	1.48	1.47	1.47	1.47	1.46	1.46
14	1.44	1.53	1.53	1.52	1.51	1.50	1.49	1.48	1.47	1.46	1.46	1.45	1.45	1.44	1.44
15	1.43	1.52	1.52	1.51	1.49	1.48	1.47	1.46	1.46	1.45	1.44	1.44	1.43	1.43	1.43
16	1.42	1.51	1.51	1.50	1.48	1.47	1.46	1.45	1.44	1.44	1.43	1.43	1.42	1.42	1.41
17	1.42	1.51	1.50	1.49	1.47	1.46	1.45	1.44	1.43	1.43	1.42	1.41	1.41	1.41	1.40
18	1.41	1.50	1.49	1.48	1.46	1.45	1.44	1.43	1.42	1.42	1.41	1.40	1.40	1.40	1.39
19	1.41	1.49	1.49	1.47	1.46	1.44	1.43	1.42	1.41	1.41	1.40	1.40	1.39	1.39	1.38
20	1.40	1.49	1.48	1.47	1.45	1.44	1.43	1.42	1.41	1.40	1.39	1.39	1.38	1.38	1.37
21	1.40	1.48	1.48	1.46	1.44	1.43	1.42	1.41	1.40	1.39	1.39	1.38	1.37	1.37	1.37
22	1.40	1.48	1.47	1.45	1.44	1.42	1.41	1.40	1.39	1.39	1.38	1.37	1.37	1.36	1.36
23	1.39	1.47	1.47	1.45	1.43	1.42	1.41	1.40	1.39	1.38	1.37	1.37	1.36	1.36	1.35
24	1.39	1.47	1.46	1.44	1.43	1.41	1.40	1.39	1.38	1.38	1.37	1.36	1.36	1.35	1.35
25	1.39	1.47	1.46	1.44	1.42	1.41	1.40	1.39	1.38	1.37	1.36	1.36	1.35	1.35	1.34
26	1.38	1.46	1.45	1.44	1.42	1.41	1.39	1.38	1.37	1.37	1.36	1.35	1.35	1.34	1.34
27	1.38	1.46	1.45	1.43	1.42	1.40	1.39	1.38	1.37	1.36	1.35	1.35	1.34	1.34	1.33
28	1.38	1.46	1.45	1.43	1.41	1.40	1.39	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.34	1.33	1.33
29	1.38	1.45	1.45	1.43	1.41	1.40	1.38	1.37	1.36	1.35	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32
30	1.38	1.45	1.44	1.42	1.41	1.39	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.34	1.33	1.33	1.32
31	1.37	1.45	1.44	1.42	1.40	1.39	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32	1.32
32	1.37	1.45	1.44	1.42	1.40	1.39	1.37	1.36	1.35	1.34	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31
33	1.37	1.45	1.44	1.42	1.40	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32	1.32	1.31
34	1.37	1.44	1.43	1.42	1.40	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32	1.31	1.31
35	1.37	1.44	1.43	1.41	1.40	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.31
36	1.37	1.44	1.43	1.41	1.39	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30
37	1.37	1.44	1.43	1.41	1.39	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.31	1.30
38	1.36	1.44	1.43	1.41	1.39	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.30	1.30
39	1.36	1.44	1.43	1.41	1.39	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.30
40	1.36	1.44	1.42	1.40	1.39	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.30
41	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29
42	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29
43	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.29
44	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.29
45	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.29

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,25

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28
47	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.34	1.32	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28
48	1.36	1.43	1.41	1.39	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28
49	1.36	1.43	1.41	1.39	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28
50	1.35	1.43	1.41	1.39	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28	1.28
51	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28	1.28
52	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.28
53	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.28
54	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27
55	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27
56	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27
57	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27
58	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27
59	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27
60	1.35	1.42	1.41	1.38	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27
61	1.35	1.42	1.40	1.38	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27
62	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27
63	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.27
64	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.27
65	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.27
66	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26
67	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26
68	1.35	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
69	1.35	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
70	1.35	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
71	1.35	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.30	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
72	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
73	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
74	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26
75	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26
76	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26
77	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26
78	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26
79	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.26
80	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.26
81	1.34	1.41	1.40	1.37	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.26
82	1.34	1.41	1.40	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
83	1.34	1.41	1.40	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
84	1.34	1.41	1.40	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
85	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
86	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
87	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
88	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
89	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
90	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,25

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
92	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
93	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
94	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
95	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
96	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
97	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25
98	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25
99	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25
100	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
101	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
102	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
103	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
104	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
105	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
106	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
107	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
108	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.25
109	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.25
110	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.25
111	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
112	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
113	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
114	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
115	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
116	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
117	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
118	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
119	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
120	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
121	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
122	1.34	1.40	1.39	1.37	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
123	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
124	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
125	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
126	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
127	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
128	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
129	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
130	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
131	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
132	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
133	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
134	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
135	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,25

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
137	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
138	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
139	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
140	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
141	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
142	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
143	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
144	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
145	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
146	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
147	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
148	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
149	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
150	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
151	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
152	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
153	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
154	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
155	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
156	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
157	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
158	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
159	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
160	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
161	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
162	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
163	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
164	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
165	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
166	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
167	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
168	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.24
169	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.24
170	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.24
171	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
172	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
173	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
174	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
175	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
176	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
177	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
178	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
179	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
180	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23

Titik Persentase Distribusi t

d.f 1-200

Diproduksi oleh : Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Siti Chairani Zahwa
Nim : 53153014
Tempat/tgl.Lahir : Medan, 31 Juli 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Marindal Psr VI Gg.Rahmat No.5

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003-2009: SD NEGERI 101789
2. Tahun 2009-2012: SMP NEGERI 22 MEDAN
3. Tahun 2012-2015: SMA NEGERI 13 MEDAN